

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP KONSENTRASI BELAJAR MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANGKATAN 2014
DI IAIN JEMBER TAHUN AKADEMIK 2016/2017**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

IQLIMA

NIM: 084 131 378

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH
MEI 2017**

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP KONSENTRASI BELAJAR MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANGKATAN 2014
DI IAIN JEMBER TAHUN AKADEMIK 2016/2017**

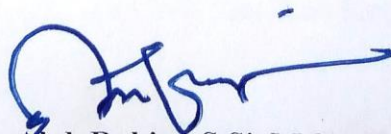
SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

**IQLIMA
NIM: 084 131 378**

Disetujui Pembimbing



**Abd. Rahim, S.Si, M.Si
NIP. 19710718200003 1 001**

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP KONSENTRASI BELAJAR MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANGKATAN 2014
DI IAIN JEMBER TAHUN AKADEMIK 2016/2017**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Kamis
Tanggal : 20 Juni 2017

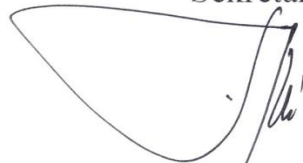
Tim Penguji

Ketua



As'ari, M.Pd.I., M.Ed
NIP:19760915 200501 1 004

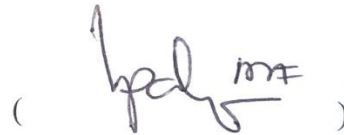
Sekretaris



Suwarno, M.Pd
NIP. 19780804 201101 1 002

Anggota

1. H. Moch. Imam Machfudi, Ph.D




2. Abd. Rahim, S.Si., M.Si



Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I.P
NIP. 19760203 200212 1 003

MOTTO

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٦٩﴾

Artinya: “Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridhaan) Kami, benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan kami. dan Sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik”.¹



¹ Tim Penerjemah Mushaf Khadijah, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Jakarta: Alfatih, 2012), 404.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah, yang telah melimpahkan rahmat sehingga karya ini dapat terselesaikan. Karya ini kupersembahkan untuk orang-orang yang berjasa dan kusayangi.

1. Kedua orang tua Nasta'in dan Qoriyah, terimakasih telah membimbing ananda dan memberikan do'a penuh keikhlasan serta kasih sayang yang begitu besar.
2. Bapak Bupati Banyuwangi H. Abdullah Azwar Anas, M. Si yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh S1 dengan Program Banyuwangi Cerdas.
3. Keluarga PBC IAIN Jember yang selalu memberikan dukungan kepada saya.
4. Keluarga besar Ma'had Al Jami'ah IAIN Jember yang selalu memberikan dukungan kepada saya.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Segala puji syukur kami ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga kepada umatnya hingga akhir zaman.

Terselesainya skripsi ini tidaklah semata-mata karena usaha penulis sendiri, namun juga tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati dan kerendahan hati mengucapkan terimakasih kepada para pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, M.M selaku Rektorat IAIN Jember.
2. Dr. H. Abdullah Samsul Arifin, S. Ag., M. H. I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember.
3. Dr. H. Mundir, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam IAIN Jember
4. H. Mursalim, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
5. Abd. Rahim, S.Si, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan arahan, masukan dan bimbingannya dalam penulisan skripsi ini.
6. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan semuanya yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis memohon agar selalu dalam lindungan dan hidayah-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi masyarakat umumnya, Aamiin.

Jember, 30 Mei 2017



ABSTRAK

Iqlima, 2017: *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Konsentrasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2014 di IAIN Jember Tahun Akademik 2016/2017*

Salah satu hal yang memengaruhi kesuksesan belajar adalah konsentrasi anak didik. Anak didik yang memiliki konsentrasi belajar, mampu menyerap informasi yang lebih banyak dibandingkan dengan anak didik yang tidak berkonsentrasi. Di dalam teori, dikatakan bahwa salah satu cara untuk mengembangkan konsentrasi ialah dengan membangun motivasi yang tinggi dari pelajar. Dengan demikian, penelitian berusaha menjelaskan hubungan yang ada di antara konsentrasi dan motivasi. Hasilnya nanti, bisa semakin memperkuat teori yang sudah ada, atau justru membantah dan menyanggahnya dengan menghadirkan bukti-bukti yang akurat yang bisa dipertanggung-jawabkan di dalam dunia akademisi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini secara umum yaitu: Adakah pengaruh motivasi terhadap konsentrasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 di IAIN Jember Tahun akademik 2016/2017? Sedangkan secara khusus dibagi menjadi dua sub masalah, yaitu: 1) Adakah pengaruh motivasi intrinsik terhadap konsentrasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 di IAIN Jember Tahun akademik 2016/2017? 2) Adakah pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap konsentrasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 di IAIN Jember Tahun akademik 2016/2017?

Tujuan dalam penelitian ini secara umum yaitu Untuk mengkaji pengaruh motivasi terhadap konsentrasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 di IAIN Jember Tahun akademik 2016/2017. Sedangkan secara khusus dibagi menjadi dua, yaitu: 1) Untuk mengkaji pengaruh motivasi intrinsik terhadap konsentrasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 di IAIN Jember Tahun akademik 2016/2017, 2) Untuk mengkaji pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap konsentrasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 di IAIN Jember Tahun akademik 2016/2017.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Dalam mengambil sampel penelitian, peneliti menggunakan teknik *random sampling*. Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data, ialah: (1) observasi, (2) interview, (3) angket, dan (4) dokumentasi. Teknik yang digunakan untuk menguji validitas adalah teknik korelasi *product moment*. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*.

Berdasarkan hasil analisis *product moment*, telah diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0.386 dan nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah 0.187 yang berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0.386 > 0.187$), sehinggalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika dikorelasikan dengan tabel interpretasi korelasi nilai r , ternyata $r_{hitung} = 0.386$

terletak antara 0.200 sampai dengan 0.400 yang berarti rendah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang rendah antara motivasi belajar—termasuk di dalamnya motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik—terhadap konsentrasi belajar mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 di IAIN Jember tahun akademik 2016/2017.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Ruang Lingkup Penelitian	11
F. Definisi Operasional	13
G. Hipotesis	15
H. Metode Penelitian	16
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	16
2. Populasi dan Sampel	16
3. Teknik dan Instrumen Penelitian	18
4. Analisis Data	27

I. Sistematika Pembahasan	29
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	31
A. Penelitian Terdahulu	31
B. Kajian Teori	34
a. Kajian Teori Tentang Motivasi Belajar.....	34
b. Kajian Teori Tentang Konsentrasi Belajar.....	41
c. Kajian Teori Tentang Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Konsentrasi Belajar	47
BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	48
A. Gambaran Obyek Penelitian	48
B. Penyajian Data	60
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	79
D. Pembahasan.....	94
BAB IV PENUTUP	102
A. Kesimpulan	102
B. Saran-saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Matrik Penelitian	
2. Hasil Rekapitulasi Angket	
3. Data Perhitungan Validitas Angket	
4. Data Persiapan Penghitungan Reliabilitas Butir Angket	
5. Angket Penelitian	

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
1.1	Kisi-kisi Instrumen	23
1.2	Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r.....	29
3.1	Daftar Nama Responden.....	60
3.2	Hasil Perhitungan Validitas tentang Motivasi Intrinsik	67
3.3	Hasil Perhitungan Validitas tentang Motivasi Ekstrinsik.....	70
3.4	Hasil Perhitungan Validitas tentang Konsentrasi Belajar.....	73
3.5	Tabel Persiapan Analisis tentang Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Konsentrasi Belajar	77
3.6	Tabel Persiapan Analisis tentang Pengaruh Motivasi intrinsik Terhadap Konsentrasi Belajar	81
3.7	Tabel Persiapan Analisis tentang Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Konsentrasi Belajar	86



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri, karena pembangunan diarahkan dan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas.¹ Bagi kehidupan umat manusia, pendidikan merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali, mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera, dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.² Pendidikan juga menjadi sarana yang vital dalam upaya menumbuh-kembangkan daya kreatifitas anak didik, melestarikan nilai-nilai ilahiyah dan insaniyah, yang memungkinkan anak didik dapat hidup sesuai dengan perkembangan di mana ia berada.³

Maka bukanlah hal yang mengagetkan apabila banyak orang yang menganggap pendidikan sebagai salah satu kebutuhan utama manusia. Karena pada hakikatnya, pendidikan adalah proses pembinaan akal manusia yang merupakan potensi utama dari manusia sebagai makhluk berpikir. Dengan pembinaan oleh pikir, manusia diharapkan semakin meningkat kecerdasannya

¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), 2.

² Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, tt), 1-2.

³ Arifuddin Arif, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta, Kultura: 2008), 34-36

dan meningkat pula kedewasaan berpikirnya, terutama memiliki kecerdasan dalam memecahkan permasalahan dalam hidupnya.⁴

Betapa pun besarnya peran pendidikan dalam kehidupan seseorang, pendidikan tidak akan bisa optimal tanpa adanya sebuah tujuan yang pasti, yang telah direncanakan sebelumnya. Hal ini karena sebuah tujuan, menunjukkan ketentuan arah pada suatu usaha, sedangkan arah itu menunjukkan jalan yang harus dilalui. Jalan yang dilalui itu dimulai dari titik *start* dan berakhir pada titik *finish*.⁵ Dan tujuan pendidikan, akan menentukan ke arah mana anak didik itu dibawa.⁶

Tetapi tujuan pendidikan yang telah direncanakan, tidak serta-merta dapat dicapai begitu saja. Agar tujuan pendidikan dapat tercapai, maka proses belajar-mengajar dalam pendidikan tersebut haruslah berhasil. Hal ini karena belajar merupakan tindak lanjut yang mesti dilakukan dalam setiap usaha pendidikan. Begitu vitalnya belajar, sehingga tanpa belajar, pada hakikatnya tidak pernah ada apa yang disebut dengan pendidikan.⁷

Bila terjadi proses belajar, maka bersama itu pula terjadi proses mengajar. Hal ini kiranya mudah dipahami, karena bila ada yang belajar, sudah barang tentu ada yang mengajarnya. Dan begitu pula sebaliknya, kalau ada yang mengajar, tentu ada yang belajar.⁸ Belajar sendiri, dapat diartikan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian

⁴ Hasan Basri, *Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), 56

⁵ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), 195-196.

⁶ *Ibid.*, 98.

⁷ Haryu, *Self Regulated Learning: Motivasi Berprestasi dan Prestasi Belajar* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 25.

⁸ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), 19.

kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya. Relevan dengan ini, adalah pengertian belajar sebagai “penambahan pengetahuan”, dimana definisi dan konsep ini dalam praktiknya banyak dianut di sekolah-sekolah.⁹

Bila ada suatu hal yang menjadi titik kunci kesuksesan dalam pembelajaran, maka salah satunya adalah konsentrasi anak didik. Konsentrasi yang dimaksud adalah memusatkan segenap kekuatan perhatian pada suatu situasi belajar.¹⁰ Seseorang yang memiliki konsentrasi belajar, mampu menyerap informasi yang lebih mendalam dibandingkan dengan orang yang tidak berkonsentrasi dalam belajar. Selain itu, kebanyakan orang yang memfokuskan perhatian pada suatu kegiatan, maka orang tersebut akan bersikap aktif untuk mempelajari objek yang dipelajarinya.¹¹

Slameto menjelaskan bahwa salah satu cara untuk mengembangkan konsentrasi lebih baik ialah dengan adanya minat atau motivasi yang tinggi dari pelajar.¹² Sedangkan oemar menjelaskan motivasi sebagai perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.¹³

Pendidikan yang merupakan bagian integral dalam pembangunan, dengan proses belajar mengajar sebagai inti dari prosesnya juga menjadi ajaran yang penting di dalam Agama Islam.

⁹ Sardiman, *Interaksi*, 20-21.

¹⁰ *Ibid.*, 40.

¹¹ Abin Syamsuddin Makmun, *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 195.

¹² Slameto, *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015), 87.

¹³ Hamalik, *Proses*, 158.

Misalnya, di dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah Ayat 151, Allah SWT berfirman:

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ
وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ ﴿١٥١﴾

Artinya: “Sebagaimana (Kami telah menyempurnakan nikmat Kami kepadamu) Kami telah mengutus kepadamu Rasul di antara kamu yang membacakan ayat-ayat Kami kepada kamu dan menyucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al Kitab dan Al-Hikmah (As Sunah), serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui.”¹⁴

Dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah Ayat 129 Allah SWT juga berfirman:

رَبَّنَا وَأَبْعَثْ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُوا عَلَيِّمْ آيَاتِكَ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ
وَالْحِكْمَةَ وَيُزَكِّيهِمْ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿١٢٩﴾

Artinya: “Ya Tuhan kami, utuslah untuk mereka seorang Rasul dari kalangan mereka, yang akan membacakan kepada mereka ayat-ayat Engkau, dan mengajarkan kepada mereka Al Kitab (Al Qur'an) dan Al-Hikmah (As-Sunah) serta menyucikan mereka.”¹⁵

¹⁴ Tim Penerjemah Mushaf Aisyah, *Al-Qur'an Dan Terjemah Untuk Wanita* (Bandung: Penerbit Jabal, 2010), 23.

¹⁵ *Ibid.*, 20.

Di dalam Al-Qur'an Surah An-Nahl ayat 43, Allah SWT berfirman:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوْحِيَ إِلَيْهِمْ ۖ فَسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْمُونَ ﴿٤٣﴾

Artinya: “Dan Kami tidak mengutus sebelum kamu, kecuali orang-orang lelaki yang Kami beri wahyu kepada mereka; maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui.”¹⁶

Mengingat begitu besarnya peran pendidikan dalam upaya pembangunan bangsa, dan begitu pentingnya pendidikan dalam upaya pengembangan sumber daya manusia, maka pendidikan juga menjadi suatu hal yang mendapat perhatian besar bukan hanya dari Allah SWT dalam firman-Nya akan tetapi juga dari pemerintah. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada Bab I tentang Kedudukan Umum, pasal 1 ayat (1), disebutkan bahwa:¹⁷

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Namun fakta di lapangan menunjukkan bahwa banyak sekali anak didik yang tidak berkonsentrasi penuh dalam mengikuti proses pembelajaran yang merupakan kegiatan inti dari pendidikan. Konsentrasi mereka terpecah, tertuju pada hal-hal lain di luar kegiatan pembelajaran. Mereka yang tidak

¹⁶ Tim Penerjemah Mushaf Aisyah, *Al-Qur'an*, 272.

¹⁷ SISDIKNAS, *Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)* (Bandung: Citra Umbara, 2014), 2-3.

berkonsentrasi ini, tidak begitu fokus pada materi yang diajarkan dan tidak begitu memperhatikan penjelasan-penjelasan yang diberikan oleh pengajar.

Tentu saja, kenyataan-kenyataan tersebut tidak terjadi secara serta-merta. Sebagai seorang akademisi, sudah menjadi tugas kita untuk mencari jalinan mata rantai peristiwa, hubungan sebab-akibat, yang nantinya akan berujung pada kajian yang bersifat ilmiah. Oleh karena itu, kenyataan bahwa banyak anak didik yang tidak berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran, tentu bisa dijelaskan dan dicari penyebabnya melalui teori-teori pendidikan yang ada.

Di dalam teori, Sardiman menjelaskan bahwa motivasi sangat membantu tumbuhnya proses pemusatan perhatian. Di dalam pemusatan perhatian atau konsentrasi ini, keterlibatan mental secara detail sangat diperlukan, sehingga bukan “perhatian” sekadarnya.¹⁸ Dengan demikian, dari teori tersebut, bisa dipahami bahwa kuatnya motivasi bisa dimanifestasikan dengan adanya konsentrasi yang kuat. Semakin kuat/besar motivasi, semakin tinggi pula konsentrasi belajar. Dan semakin lemah/kecil motivasi, maka semakin rendah pula konsentrasi belajar.

Adapun penelitian ini, diadakan dalam rangka menguji kebenaran dari teori tersebut. Peneliti berusaha menjelaskan dengan cara kerja yang ilmiah, mengenai hubungan yang ada di antara konsentrasi dan motivasi. Hasilnya, bisa semakin memperkuat teori yang sudah ada—sebagaimana yang telah disebutkan, atau justru membantah dan menyanggahnya dengan

¹⁸ Sardiman, *Interaksi*, 40.

menghadirkan bukti-bukti yang akurat yang bisa dipertanggung-jawabkan di dalam dunia akademisi.

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 di IAIN Jember. IAIN Jember merupakan satu dari sekian banyak Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri di Jawa Timur yang sudah mengalami masa peralihan dari STAIN Jember menjadi IAIN Jember. Dengan adanya peralihan tersebut diharapkan bisa menambah daya tarik masyarakat.

Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri ini memiliki satu program studi dengan minat dan kuantitas mahasiswa terbanyak yakni Program Studi Pendidikan Agama Islam dalam Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Sebagai Program Studi dengan kuantitas mahasiswa terbanyak, akan lebih baik jika ditunjang dengan tingginya kualitas keilmuannya juga.

Peneliti telah menjelaskan bahwa penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa angkatan 2014 dimana angkatan tersebut merupakan angkatan yang di tahun akademik 2016/2017 ini sudah seharusnya mempersiapkan diri untuk menempuh tahun akademik berikutnya dengan sukarnya tugas akhir perkuliahan seperti halnya Kuliah Kerja Nyata (KKN), Skripsi, dan lain sebagainya.

Namun, hasil observasi awal peneliti menunjukkan bahwa angkatan tersebut belum mempersiapkan diri dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan lemahnya konsentrasi mahasiswa dalam proses belajar mengajar. Di dalam

proses belajar mengajar, mahasiswa tidak memerhatikan dengan baik apa yang disampaikan oleh dosen. Ada yang fokus dengan ponselnya, ada yang mengobrol sendiri dengan temannya, ada pula yang tertidur, dan lain sebagainya.¹⁹

Jika berlandaskan pada teori yang sudah disebutkan bahwa motivasi sangat membantu tumbuhnya proses pemusatan perhatian (konsentrasi),²⁰ maka dapat diasumsikan lemahnya konsentrasi mahasiswa disebabkan oleh lemahnya motivasi yang dimilikinya. Namun, hal itu dapat diketahui kebenarannya setelah penelitian ini dilaksanakan. Dengan ini peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Terhadap Konsentrasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2014 Di Iain Jember Tahun akademik 2016/2017”.

¹⁹ Observasi, Jember, 19 September 2016

²⁰ Sardiman, *Interaksi*, 40.

B. Rumusan Masalah

1. Pokok Masalah

Adakah pengaruh motivasi terhadap konsentrasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 di IAIN Jember Tahun akademik 2016/2017?

2. Sub Pokok Masalah

- a. Adakah pengaruh motivasi intrinsik terhadap konsentrasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 di IAIN Jember Tahun akademik 2016/2017?
- b. Adakah pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap konsentrasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 di IAIN Jember Tahun akademik 2016/2017?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengkaji pengaruh motivasi terhadap konsentrasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 di IAIN Jember Tahun akademik 2016/2017.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengkaji pengaruh motivasi intrinsik terhadap konsentrasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 di IAIN Jember Tahun akademik 2016/2017.

- b. Untuk mengkaji pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap konsentrasi belajar mahasiswa Progam Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 di IAIN Jember Tahun akademik 2016/2017.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritik maupun praktik bagi semua pihak. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran untuk memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan terutama terkait dengan motivasi dan konsentrasi belajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai media untuk mengasah keterampilan dalam bidang penelitian dan mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai pengaruh motivasi terhadap konsentrasi belajar mahasiswa Progam Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Jember.

b. Bagi Lembaga IAIN Jember

Penelitian ini dijadikan sebagai bahan informasi ilmu pengetahuan tentang pengaruh motivasi terhadap konsentrasi belajar mahasiswa Progam Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Jember.

c. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan arahan kepada mahasiswa terkait motivasi belajar dan pengaruhnya terhadap konsentrasi belajar.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.²¹ Adapun variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua variabel yaitu, variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dengan uraian sebagai berikut:

a. Variabel bebas (X)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.²² Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah motivasi yang disimbolkan X terbagi dalam dua sub variabel, yaitu:

- 1) Sub variabel terikat satu (X_1) adalah motivasi intrinsik
- 2) Sub variabel terikat dua (X_2) adalah motivasi ekstrinsik

b. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat adalah merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.²³ Adapun yang

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 38-39.

²² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), 4.

²³ Ibid.

menjadi variabel terikat adalah konsentrasi belajar yang disimbolkan Y.

2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Indikator empiris ini nantinya akan dijadikan sebagai dasar dalam membuat butir-butir atau item pertanyaan dalam angket, interview, dan observasi.²⁴

Adapun yang menjadi indikator variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Motivasi (X), yang terbagi dalam dua sub variabel yaitu:
 - 1) Motivasi intrinsik (X_1), dengan indikator sebagai berikut:
 - a) Kebutuhan
 - b) Tujuan
 - 2) Motivasi ekstrinsik (X_2), dengan indikator sebagai berikut:
 - a) Pemberian angka
 - b) Persaingan
- b. Konsentrasi belajar (Y), dengan indikator sebagai berikut:
 - 1) Fokus pandangan
 - 2) Perhatian
 - 3) Sambutan lisan
 - 4) Menjawab

²⁴Tim Penyusun Karya Tulis Ilmiah IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 38.

- 5) Memberikan pernyataan
- 6) Sambutan psikomotorik

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dan memperjelas ruang lingkup pembahasan penelitian, penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini yaitu:

1. Motivasi Belajar

Dilihat dari susunannya motivasi belajar terdiri dari dua kata yakni motivasi dan belajar. Motivasi adalah dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perbuahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.²⁵ Sedangkan belajar adalah proses perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan interaksi antara individu dan lingkungannya baik yang dilakukan secara formal, informal, dan non formal.²⁶ Jadi motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar.²⁷

Motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar mahasiswa Progam Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 di IAIN Jember.

²⁵ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 3.

²⁶ *Ibid.*, 22.

²⁷ Dimiyati Dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 239.

2. Konsentrasi belajar

Konsentrasi belajar berasal dari dua kata yakni konsentrasi dan belajar. Konsentrasi adalah pemusatan pikiran atau perhatian.²⁸ Dengan kata lain konsentrasi memiliki arti pemusatan pikiran terhadap suatu hal dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan.²⁹ Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.³⁰ Konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran. Pemusatan perhatian tersebut tertuju pada isi bahan belajar maupun proses memperolehnya.³¹

Konsentrasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan mahasiswa Progam Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 di IAIN Jember dalam memusatkan perhatian pada pelajaran. Dimana Pemusatan perhatian tersebut tertuju pada isi bahan belajar maupun proses memperolehnya.

²⁸ Pius Partanto Dan M. Dahlan Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkola, tt), 366.

²⁹ Slameto, *Belajar*, 86.

³⁰ *Ibid.*, 2.

³¹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar*, 239.

G. Hipotesis

Hipotesis merupakan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.³²

Untuk itu, dalam penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut:

1. H_0 : tidak ada pengaruh motivasi terhadap konsentrasi belajar mahasiswa Progam Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 di IAIN Jember Tahun akademik 2016/2017.
 H_a : ada pengaruh motivasi terhadap konsentrasi belajar mahasiswa Progam Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 di IAIN Jember Tahun akademik 2016/2017.
2. H_0 : tidak ada pengaruh motivasi intrinsik terhadap konsentrasi belajar mahasiswa Progam Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 di IAIN Jember Tahun akademik 2016/2017.
 H_a : ada pengaruh motivasi intrinsik terhadap konsentrasi belajar mahasiswa Progam Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 di IAIN Jember Tahun akademik 2016/2017.
3. H_0 : tidak ada pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap konsentrasi belajar mahasiswa Progam Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 di IAIN Jember Tahun akademik 2016/2017.

³²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 110.

H_a: ada pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap konsentrasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 di IAIN Jember Tahun akademik 2016/2017.

H. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis datanya menggunakan statistik.³³ Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden.³⁴

2. Populasi dan sampel

Populasi adalah seluruh anggota yang akan diteliti, sedangkan sampel adalah sebagian populasi yang memiliki ciri-ciri yang sama dengan populasi.³⁵ Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tertentu. Adapun populasi dalam penelitian ini, yaitu seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 di IAIN Jember yang berjumlah 558 orang mahasiswa.

³³ Sugiyono, *Metode*, 13.

³⁴ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 5.

³⁵ Barnawi dan M. Arifin, *Teknik Penulisan Karya Ilmiah* (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2015), 190-191.

Mengenai berapa banyaknya subjek yang akan diambil, peneliti perlu mempertimbangkan hal-hal berikut:

Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari.³⁶

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap objek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang resikonya besar, tentu saja jika sampel besar, hasilnya akan lebih baik.

Dari banyaknya populasi yang ada yakni 558 mahasiswa, peneliti mengambil 20% dari jumlah tersebut yaitu 112 mahasiswa. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik *random sampling*.

Teknik *random sampling* memungkinkan peneliti dapat mengambil sampel secara objektif karena setiap unit yang menjadi anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.³⁷

³⁶ Arikunto, *Prosedur*, 177.

³⁷ Subana, dkk, *Statistik Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 25-26.

3. Teknik dan instrumen pengumpulan data

a. Teknik pengumpulan data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode, diantaranya:

1) Observasi

Observasi adalah penghimpunan bahan-bahan keterangan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.³⁸

Dalam hal ini peneliti akan mengadakan penelitian dengan terjun langsung di daerah penelitian yaitu kampus IAIN Jember dengan mengamati proses belajar mengajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam dalam Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan angkatan 2014 dan lingkungan disekitarnya. Hal ini dimaksudkan agar peneliti dapat menilai dan menggambarkan secara benar objek yang diteliti.

Adapun informasi yang didapatkan dari metode observasi ini meliputi:

- a) Informasi mengenai proses belajar mengajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam dalam Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan angkatan 2014.

³⁸ Sudijono Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta:Rajawali Pers, 2011), 76.

b) Letak geografis IAIN Jember

2) Interview

Interview adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.³⁹

Menurut Margiono interview ada dua jenis, yaitu:⁴⁰

- a) Interview berstruktur; dalam interview ini pertanyaan dan alternatif jawaban yang diberikan kepada interviewee telah ditetapkan terlebih dahulu.
- b) Interview tak berstruktur; dalam interview ini lebih bersifat informal. Pertanyaan-pertanyaan dapat diajukan bebas kepada subyek.

Dalam teknik ini peneliti menggunakan interview tak berstruktur dan informan dalam penelitian ini ialah:

- a) Dosen
- b) Mahasiswa

Sedangkan data-data yang diperoleh melalui metode interview atau wawancara ini adalah:

- a) Persepsi dosen dan mahasiswa mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap konsentrasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 di IAIN Jember

³⁹ Anas, *Pengantar*, 82.

⁴⁰ Margiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 158-159.

- b) Persepsi dosen dan mahasiswa mengenai pengaruh motivasi intrinsik terhadap konsentrasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 di IAIN Jember
- c) Persepsi dosen dan mahasiswa mengenai pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap konsentrasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 di IAIN Jember

3) Angket

Angket atau kuesioner adalah instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam teknik komunikasi tak langsung, artinya responden secara tidak langsung menjawab daftar pertanyaan tertulis yang dikirim melalui media tertentu.⁴¹

Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Disamping itu, responden mengetahui informasi tertentu yang diminta.⁴²

Dalam hal ini peneliti menggunakan angket berstruktur yakni jawaban pertanyaan yang diajukan sudah disediakan. Responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan dirinya (pertanyaan bersifat tertutup).⁴³

⁴¹ Subana, *Statistik*, 30.

⁴² *Ibid.*, 30-31.

⁴³ *Ibid.*

Adapun data yang diperoleh dari angket ini adalah:

- a) Data mengenai motivasi intrinsik belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 di IAIN Jember tahun akademik 2016/2017
- b) Data mengenai motivasi ekstrinsik belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 di IAIN Jember tahun akademik 2016/2017
- c) Data mengenai konsentrasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 di IAIN Jember tahun akademik 2016/2017

4) Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, dan sebagainya.⁴⁴

Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.⁴⁵

⁴⁴ Arikunto, *Prosedur*, 274.

⁴⁵ Ibid.

Data yang diperoleh dari metode dokumentasi ini adalah sebagai berikut:

- a) Sejarah IAIN Jember
- b) Data jumlah mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 IAIN Jember

b. Instrumen pengumpulan data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen utama yaitu angket (kuesioner) dengan pernyataan dari variabel X dan Y berjumlah 31, dengan jumlah soal dari variabel X adalah 14 butir dan jumlah soal dari variabel Y adalah 17 butir.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk meneliti sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.⁴⁶ Untuk Skala Likert digunakan skala dengan lima angka. Skala 1 (satu) berarti negatif dan skala 5 (lima) berarti sangat positif. Skala ini disusun dalam bentuk suatu pernyataan dan diikuti oleh pilihan respon yang menunjukkan tingkatan.⁴⁷

⁴⁶ Sugiyono, *Metode*, 93.

⁴⁷ Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 121.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala Likert dalam analisis kuantitatif dapat diberi skor sebagai berikut:

- a) Selalu 3
- b) Kadang-kadang 2
- c) Tidak pernah 1

Tabel 1.1
Kisi-kisi Instrumen Variabel X dan Y

Variabel	Sub variabel	Indikator	No. Butir
1. Motivasi (X)	a) Intrinsik	1. Kebutuhan	1,2,3,4
		2. Tujuan	5,6
	b) Ekstrinsik	1. Pemberian angka	7,8,9,10
		2. Persaingan	11,12,13,14
2. Konsentrasi Belajar Mahasiswa (Y)	-	1. Fokus pandangan	1,2
		2. Perhatian	3,4,5
		3. Sambutan lisan	6,7,8,9
		4. Menjawab	10,11
		5. Memberikan pernyataan	12,13,14,15
		6. Sambutan psikomotorik	16,17

c. Uji validitas dan reliabilitas instrumen

1) Uji Validitas Instrumen

Dalam penelitian ini, cara yang digunakan untuk mengetahui validitas adalah dengan mengorelasikan hasil pengukuran dengan kriteria. Sedangkan teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas adalah teknik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:⁴⁸

⁴⁸ Subana, *Statistik*, 148-149.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
 N : Jumlah subjek penelitian
 $\sum XY$: Jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli dari X dan Y
 $\sum X$: Jumlah skor asli variabel X
 $\sum X^2$: Jumlah skor X kuadrat
 $\sum Y$: Jumlah skor asli variabel Y
 $\sum Y^2$: Jumlah skor Y kuadrat.

Setelah dilakukan perhitungan dan sudah diketahui nilai r_{hitung} , maka angka tersebut dikonsultasikan dengan tabel *r product moment* dengan jumlah N yang sama pada taraf signifikansi 1% atau 5%.

Apabila r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} ($r_h \geq r_t$) berarti korelasi bersifat signifikan, artinya butir tes dapat dikatakan valid.

Begitu juga sebaliknya apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} ($r_h < r_t$), berarti tidak valid.⁴⁹

Untuk menentukan nilai r_{tabel} , maka dihitung terlebih dahulu jumlah responden (N) dan taraf signifikansi (α). Cara menghitung R_{tabel} adalah sebagai berikut:

Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 112 (N=112) dan taraf signifikannya adalah 5% ($\alpha=5\%$). Karena dalam tabel *product moment* tidak terdapat nilai N=110, maka dilakukan interpolasi sehingga nilai r_{tabel} pada N=110 dan $\alpha=5\%$ adalah = 0.187.

⁴⁹ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 139.

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas erat hubungannya dengan keajekan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap.⁵⁰

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan *test-retest* (tes ulang), *equivalent* (tes paralel), dan gabungan keduanya. Secara internal dilakukan dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.⁵¹

Peneliti dalam hal ini menggunakan pengujian reliabilitas secara internal yakni dengan menganalisis konsistensi butir-butir instrumen. Pengujian ini akan dilakukan dengan cara uji coba instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dari uji coba tersebut dianalisis dan hasil analisis digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen.

Pengujian reliabilitas instrument ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Croanbach*. Rumus *Alpha Croanbach* digunakan untuk instrumen yang skornya bukan satu dan nol. Tetapi lebih bersifat gradual, yaitu ada penjenjangan skor, mulai dari skor tertinggi sampai skor terendah. Hal ini biasanya terdapat pada instrumen tes bentuk uraian, angket dengan Skala Likert dan Skala Bertingkat (*Rating Scale*).

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 86.

⁵¹ Sugiyono, *Metode*, 130.

Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:⁵²

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} : Nilai Reliabilitas
 $\sum S_i$: Jumlah varians skor tiap-tiap item
 S_t : Varians total
 k : Jumlah item

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

Langkah 1: menghitung varians skor tiap-tiap item dengan rumus:⁵³

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

- S_i : Varians skor tiap-tiap item
 $\sum X_i^2$: Jumlah kuadrat item X_i
 $(\sum X_i)^2$: Jumlah item X_i dikuadratkan
 N : Jumlah responden

Langkah 2: Menjumlah varians semua item dengan rumus:⁵⁴

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 + \dots + S_n$$

Keterangan:

- $\sum S_i$: Jumlah varians semua item

⁵² Indah Wahyuni, *Statistik Pendidikan* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 106.

⁵³ Ibid.,

⁵⁴ Ibid., 106-107.

Langkah 3: Menghitung varians total dengan rumus:⁵⁵

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

S_t : Varians total

$\sum X_t^2$: Jumlah kuadrat X total

$(\sum X_t)^2$: Jumlah X total dikuadratkan

N : Jumlah responden

Langkah 4: memasukkan nilai *Alpha* dengan rumus:⁵⁶

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Dalam penelitian ini digunakan taraf signifikan 5%. Jika nilai r_{11} lebih besar atau sama dengan $r_{\text{tabel product moment}}$ maka semua data yang dianalisis dengan metode *Alpha Croanbach* tersebut adalah “reliabel”. Sebaliknya, jika nilai r_{11} lebih kecil dari $r_{\text{tabel product moment}}$ maka semua data yang dianalisis dengan metode *Alpha Croanbach* tersebut dianggap “tidak reliabel”.⁵⁷

4. Analisis data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.

⁵⁵ Wahyuni, *Statistik*, 107.

⁵⁶ Ibid.

⁵⁷ Ibid., 109.

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.⁵⁸

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik dengan menggunakan rumus korelasi *pearson product moment* digunakan untuk melukiskan hubungan antara 2 variabel yang sama-sama berjenis numerik (angka) sebagai berikut:⁵⁹

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien Korelasi
- $\sum X$: Jumlah Skor dalam Sebaran X
- $\sum Y$: Jumlah Skor dalam Sebaran Y
- $\sum XY$: Jumlah hasil skor X dan Skor Y yang berpasangan
- $\sum X^2$: Jumlah Skor yang dikuadratkan dalam sebaran X
- $\sum Y^2$: Jumlah Skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y
- N : Banyaknya Subyek

Untuk menguji hipotesis dapat diterima atau ditolak maka ditentukan dengan hasil r_{hitung} yang di bandingkan dengan r_{tabel} . Jika hasil $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka hasilnya signifikan yang artinya hipotesis kerja (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_o) ditolak. Namun Jika hasil $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka

⁵⁸Sugiyono, *Metode*, 147.

⁵⁹Ibid., 149.

hasilnya non signifikan yang artinya hipotesis kerja (H_a) ditolak dan hipotesis nihil (H_0) diterima.⁶⁰

Apabila terdapat pengaruh antara motivasi belajar dengan konsentrasi belajar, maka langkah selanjutnya adalah menginterpretasikan hasil r_{hitung} dengan tabel interpretasi sebagai berikut:⁶¹

Tabel 1.2
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Interpretasi/ Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Cukup Kuat
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pemahaman isi skripsi, maka peneliti disini menguraikan dalam sistematika pembahasan yang terbagi menjadi empat bab, adapun sistematikanya sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, yang dilanjutkan dengan ruang lingkup penelitian, definisi operasional, hipotesis, metode penelitian dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang pembahasan kajian kepustakaan yang meliputi penelitian terdahulu dan kajian teori.

⁶⁰ Subana, *Statistik*, 144.

⁶¹ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Penelitian Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2010) 138.

BAB III berisi tentang pembahasan tentang hasil laporan penelitian yang meliputi: latar belakang obyek penelitian, penyajian data, analisis data, dan pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB IV berisi pembahasan tentang kesimpulan dan saran-saran.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu bertujuan untuk survei mengenai apa yang telah diketahui oleh orang dalam bidang yang akan diteliti. Adapun beberapa studi yang peneliti temukan dan memiliki relevansi dengan permasalahan yang dikembangkan peneliti antara lain sebagai berikut:

- a. Syaifullah (2012), dalam skripsinya di STAIN Jember dengan judul “*Pengaruh Pemberian Motivasi Terhadap Perkembangan Potensi Kecerdasan Siswa di SMP Al-Furqan 02 Jember Tahun akademik 2011-2012*”. Penelitian terdahulu ini menggunakan pendekatan kuantitatif, penentuan populasi dan sampel menggunakan penelitian populasi. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisa datanya menggunakan *Chi Kuadrat*. Penelitian tersebut mendapatkan kesimpulan terdapat pengaruh antara pemberian motivasi terhadap perkembangan kecerdasan siswa.

Persamaan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti ialah sama-sama mengkaji tentang motivasi dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Akan tetapi terdapat perbedaan pada titik tekannya. Titik tekan pada penelitian terdahulu tersebut ialah pada Pengaruh Pemberian Motivasi Terhadap Perkembangan Potensi Kecerdasan Siswa. Sedangkan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti ditekankan pada pengaruh motivasi belajar terhadap konsentrasi belajar mahasiswa. Penentuan

populasi dan sampel pada penelitian terdahulu tersebut menggunakan penelitian populasi. Sedangkan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti menggunakan *Random Sampling*. Dan Analisa datanya menggunakan *Chi Kuadrat*, sedangkan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti menggunakan *Product moment*.

- b. Moch Rosidi Amri (2016), dalam skripsinya di IAIN Jember dengan judul “*Korelasi Kecerdasan Spiritual Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tanggul Jember Tahun akademik 2015/2016*”. Penelitian terdahulu ini menggunakan pendekatan kuantitatif, penentuan populasi dan sampel menggunakan *stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisa datanya menggunakan *Chi Kuadrat* dilanjutkan dengan rumus *Contingency Coefficient*. Penelitian tersebut mendapatkan kesimpulan tidak terdapat korelasi antara kecerdasan spiritual dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Persamaan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti ialah sama-sama mengkaji tentang motivasi belajar dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Akan tetapi terdapat perbedaan pada titik tekannya. Titik tekan pada penelitian terdahulu tersebut ialah pada korelasi kecerdasan spiritual dengan motivasi belajar siswa. Sedangkan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti ditekankan pada pengaruh motivasi belajar terhadap konsentrasi belajar mahasiswa. Penentuan

populasi dan sampel pada penelitian terdahulu tersebut menggunakan *stratified random sampling*. Sedangkan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti menggunakan *Random Sampling*. Dan Analisa datanya menggunakan *Chi Kuadrat* dilanjutkan dengan rumus *Contingency Coefficient*, sedangkan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti menggunakan *Product moment*.

- c. Rifninda Nur Linasari (2015), dalam skripsinya di Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul “*Upaya Peningkatan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas IV Melalui Penerapan Teknik Kuis Tim di SD Negeri Sidomulyo Sleman Tahun akademik 2014/2015*”. Penelitian terdahulu ini menggunakan strategi penelitian tindakan kelas (PTK), Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Data pada penelitian terdahulu ini dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif yakni data hasil observasi dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Sedangkan hasil wawancara dideskripsikan untuk mendukung hasil observasi. Penelitian tersebut mendapatkan kesimpulan bahwa penerapan teknik kuis tim dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa.

Persamaan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti ialah sama-sama mengkaji tentang konsentrasi belajar. Akan tetapi terdapat perbedaan pada titik tekannya. Titik tekan pada penelitian terdahulu tersebut ialah pada upaya peningkatan konsentrasi belajar siswa. Sedangkan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti ditekankan pada pengaruh motivasi belajar terhadap konsentrasi belajar mahasiswa.

Penelitian terdahulu tersebut menggunakan pendekatan strategi penelitian tindakan kelas (PTK), sedangkan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara, sedangkan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti menggunakan angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian terdahulu tersebut yakni secara kualitatif dan kuantitatif yakni data hasil observasi dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Sedangkan hasil wawancara dideskripsikan untuk mendukung hasil observasi. Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti menggunakan analisis *Product moment*.

B. Kajian Teori

a. Kajian Tentang Motivasi Belajar

1) Hakikat Motivasi Belajar

Secara bahasa, motivasi berasal dari kata “motif”, yang diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif sendiri, dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi *intern* (kesiapsiagaan). Berawal dari kata motif itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif.⁶²

⁶² Sardiman, *Interaksi*, 73.

Adapun secara istilah, pengertian motivasi sangatlah beragam. Motivasi diartikan sebagai perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.⁶³ Motivasi dapat juga dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka ia akan berusaha meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu.⁶⁴ Atau dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perbuatan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.⁶⁵

Pendapat lain, menjelaskan bahwa motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya.⁶⁶

Di dalam teori, disebutkan bahwa seseorang akan berhasil dalam belajar, kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Inilah prinsip dan hukum pertama dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran. Keinginan atau dorongan untuk belajar inilah yang

⁶³ Hamalik, *Proses*, 158.

⁶⁴ Sardiman, *Interaksi*, 75.

⁶⁵ Uno, *Teori*, 3.

⁶⁶ *Ibid.*, 1.

disebut dengan motivasi.⁶⁷ Maka dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberi arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.⁶⁸

Mengenai belajar sendiri, para pakar mengajukan definisi yang sangat bervariasi. Menurut Hamzah B. Uno, belajar adalah proses perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan interaksi antara individu dan lingkungannya baik yang dilakukan secara formal, informal, dan non formal.⁶⁹ Atau proses perubahan perilaku seseorang setelah mempelajari suatu objek.⁷⁰ Sementara itu, menurut Oemar Hamalik, belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman.⁷¹ Atau suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan.⁷²

Dengan redaksi yang berbeda, Sardiman mengartikan belajar sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya. Relevan dengan ini, adalah pengertian belajar sebagai “penambahan pengetahuan”, dimana definisi dan konsep ini dalam praktiknya

⁶⁷ Sardiman, *Interaksi*, 40.

⁶⁸ *Ibid.*, 75.

⁶⁹ Uno, *Teori*, 22.

⁷⁰ *Ibid.*, 15.

⁷¹ Hamalik, *Proses*, 27.

⁷² *Ibid.*, 28.

banyak dianut di sekolah-sekolah.⁷³ Oleh karena itu, belajar merupakan sebuah proses, dan bukannya hasil atau tujuan.

Kemudian, apabila kata “motivasi” dan ”belajar” disambung, maka akan membentuk yang disebut dengan “motivasi belajar”. Para ahli pendidikan, Hamzah B. Uno, misalnya, mendefinisikan motivasi belajar sebagai: kekuatan mental yang mendorong terjadinya belajar.⁷⁴ Senada dengan itu, Dimiyati dan Mudjiono menjelaskan bahwa motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar. Motivasi belajar pada diri siswa dapat menjadi lemah. Lemahnya motivasi, atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan belajar. Selanjutnya, mutu hasil belajar akan menjadi rendah.⁷⁵

Tetapi pada hakikatnya, motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku.⁷⁶ Dalam belajar, ia merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Perannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar.⁷⁷

⁷³ Sardiman, *Interaksi*, 20-21.

⁷⁴ Dimiyati, *Belajar*, 80.

⁷⁵ *Ibid.*, 239.

⁷⁶ Uno, *Teori*, 23.

⁷⁷ Sardiman, *Interaksi*, 75.

2) Jenis-jenis Motivasi belajar

a) Motivasi intrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.⁷⁸ Atau motivasi yang tercakup di dalam situasi belajar dan menemui kebutuhan dan tujuan-tujuan murid. Motivasi ini sering juga disebut motivasi murni. Misalnya keinginan untuk mendapatkan keterampilan tertentu, memperoleh informasi dan pengertian, mengembangkan sikap untuk berhasil, menyenangkan kehidupan, menyadari sumbangannya terhadap usaha kelompok, atau keinginan diterima oleh orang lain. Motivasi intrinsik seperti ini hidup dalam diri siswa dan berguna dalam situasi belajar yang fungsional. Dalam hal ini, pujian atau hadiah atau sejenisnya tidak diperlukan oleh karena tidak akan menyebabkan siswa bekerja.⁷⁹

Motivasi intrinsik, bila tujuannya inheren dengan situasi belajar dan bertemu dengan kebutuhan dan tujuan anak didik untuk menguasai nilai-nilai yang terkandung di dalam mata pelajaran itu. Anak didik termotivasi untuk belajar semata-mata untuk menguasai nilai-nilai yang terkandung dalam bahan pelajaran, bukan karena

⁷⁸ Sardiman, *Interaksi*, 89.

⁷⁹ Hamalik, *Proses*, 162.

keinginan lain seperti ingin mendapat pujian, nilai yang tinggi, atau hadiah, dan sebagainya.⁸⁰

Kemudian, jika dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukannya (misalnya kegiatan belajar), maka yang dimaksud dengan motivasi intrinsik ini adalah ingin mencapai tujuan yang terkandung di dalam perbuatan belajar itu sendiri. Sebagai contoh konkret, seorang siswa itu melakukan belajar, karena betul-betul ingin mendapat pengetahuan, nilai atau keterampilan agar dapat berubah tingkah lakunya secara konstruktif.⁸¹

Siswa yang memiliki motivasi intrinsik akan memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan, yang ahli dalam bidang studi tertentu. Satu-satunya jalan untuk menuju ke tujuan yang ingin dicapai ialah belajar, tanpa belajar tidak mungkin mendapat pengetahuan, tidak mungkin menjadi ahli. Dorongan yang menggerakkan itu bersumber dari pada suatu kebutuhan, kebutuhan yang berisikan keharusan untuk menjadi orang yang terdidik dan berpengetahuan. Jadi memang motivasi itu muncul dari kesadaran diri sendiri dengan tujuan yang esensial, bukan sekedar simbol dan seremonial.⁸²

Kebutuhan merupakan kecenderungan yang terdapat dalam individu yang dapat menimbulkan rangsangan dan dorongan untuk melakukan aktivitas tertentu guna untuk mencapai tujuan. Semakin

⁸⁰ Haryu Islamuddin, *Psikologi Pendidikan* (Jember: STAIN Jember Press, 2011), 246-247.

⁸¹ Sardiman, *Interaksi*, 90.

⁸² *Ibid.*,

tinggi kebutuhan yang dipenuhi oleh seorang siswa, maka semakin banyak aktivitas yang dilakukan untuk mendukung pemenuhan kebutuhan tersebut.⁸³

b) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.⁸⁴ Atau motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, seperti angka, ijazah, tingkatan hadiah, medali, persaingan, dan hukuman. Motivasi ekstrinsik ini tetap diperlukan di sekolah, sebab pengajaran di sekolah tidak semuanya menarik minat siswa atau sesuai dengan kebutuhan siswa. Karena itu, motivasi terhadap pelajaran itu perlu dibangkitkan oleh guru sehingga para siswa mau dan ingin belajar.⁸⁵

Motivasi belajar dikatakan ekstrinsik bila anak didik menempatkan tujuan belajarnya di luar faktor-faktor situasi belajar (*resides in some factor outside the learning situation*). Anak didik belajar karena hendak mencapai tujuan yang terletak di luar hal yang dipelajarinya. Misalnya, untuk mencapai angka tinggi, diploma, gelar, kehormatan, dan sebagainya.⁸⁶

Sebagai contoh seseorang itu belajar, karena tahu besok pagi-pagi akan ujian dengan harapan mendapatkan nilai baik, sehingga akan dipuji oleh temannya. Jadi jika dilihat dari segi tujuan kegiatan

⁸³ Sarwan, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 131.

⁸⁴ Sardiman, *Interaksi*, 90-91.

⁸⁵ Hamalik, *Proses*, 163.

⁸⁶ Islamuddin, *Psikologi*, 248.

yang dilakukannya, tidak secara langsung bergayut dengan esensi apa yang dilakukannya itu. Oleh karena itu, motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.⁸⁷

Perlu ditegaskan, bukan berarti bahwa motivasi ekstrinsik ini tidak baik dan tidak penting. Dalam kegiatan belajar mengajar tetap penting. Sebab kemungkinan besar keadaan siswa itu dinamis, berubah-ubah, dan juga mungkin komponen-komponen lain dalam proses belajar mengajar ada yang kurang menarik bagi siswa, sehingga diperlukan motivasi ekstrinsik.⁸⁸

b. Kajian Tentang Konsentrasi Belajar

1) Hakikat Konsentrasi Belajar

Konsentrasi belajar merupakan suatu istilah yang berasal dari dua kata yaitu konsentrasi dan belajar. Konsentrasi dalam bahasa Inggris berasal dari kata *concentrate* yang berarti memusatkan.⁸⁹ Di dalam kamus ilmiah populer istilah konsentrasi diartikan sebagai pemusatan pikiran atau perhatian.⁹⁰ Konsentrasi dapat pula diartikan sebagai suatu proses pemusatan pikiran terhadap objek tertentu.⁹¹

Dengan kata lain, konsentrasi merupakan pemusatan pikiran terhadap

⁸⁷ Sardiman, *Interaksi*, 91.

⁸⁸ *Ibid.*,

⁸⁹ Thursan Hakim, *Mengatasi Gangguan Konsentrasi* (Jakarta: Puspa Swara, 2002), 1.

⁹⁰ Partanto dan Barry, *Kamus*, 366.

⁹¹ Hakim, *Mengatasi*, 1.

suatu hal dengan mengenyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan.⁹²

Secara garis besar, sebagian besar orang memahami pengertian konsentrasi sebagai suatu proses pemusatan pikiran kepada suatu objek tertentu. Dengan adanya pengertian tersebut, timbullah suatu pengertian lain bahwa di dalam melakukan konsentrasi, orang harus berusaha keras agar segenap perhatian panca indera dan pikirannya hanya boleh terfokus pada satu objek saja. Panca indera, khususnya mata dan telinga tidak boleh terfokus pada hal-hal lain, pikiran tidak boleh memikirkan dan teringat masalah-masalah lain.⁹³

Belajar, sebagaimana yang telah dijelaskan secara panjang lebar pada bahasan sebelumnya, ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁹⁴ Adapun konsentrasi belajar, adalah kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran. Pemusatan perhatian tersebut tertuju pada isi bahan belajar maupun proses memperolehnya.⁹⁵

Abin Syamsuddin menyebutkan bahwa konsentrasi belajar seseorang dapat diamati dari berbagai perilaku seperti:⁹⁶

- a) Fokus pandangan: tertuju pada guru, papan tulis, dan media,

⁹² Slameto, *Belajar*, 86.

⁹³ Hakim, *Mengatasi*, 1.

⁹⁴ Slameto, *Belajar*, 2.

⁹⁵ Dimiyati dan mudjiono, *Belajar*, 239.

⁹⁶ Makmun, *Psikologi*, 195.

- b) Perhatian: memperhatikan sumber informasi dengan seksama guru/pembicara/buku dan sebagainya),
- c) Sambutan lisan (verbal response): bertanya untuk mencari informasi tambahan,
- d) Menjawab: mampu menjawab dengan positif apabila sesuai dengan masalah, negatif apabila tidak sesuai dengan masalah, dan ragu-ragu apabila masalah tidak menentu,
- e) memberikan pernyataan (statement) untuk menguatkan, menyetujui, serta menyanggah dengan alasan atau tanpa alasan, dan
- f) Sambutan psikomotorik, ditunjukkan oleh perilaku membuat catatan/menulis informasi dan membuat jawaban/pekerjaan.

Di dalam belajar mungkin juga ada perhatian sekedarnya, tetapi tidak konsentrasi, maka materi yang masuk dalam pikiran mempunyai kecenderungan berkesan, akan tetapi samar-samar di dalam kesadaran. Kesan itu mungkin juga jelas bagi seseorang untuk memahami secara umum apa yang telah dilihat atau didengarnya, tetapi tidak cukup kuat untuk membuat kesan yang hidup dan tahan lama (abadi).⁹⁷

Konsentrasi besar pengaruhnya terhadap belajar. Jika seseorang mengalami kesulitan berkonsentrasi, jelas belajarnya akan

⁹⁷ Sardiman, *Interaksi*, 40-41.

sia-sia, karena hanya akan membuang tenaga, waktu dan biaya saja. Seseorang yang dapat belajar dengan baik adalah orang yang bisa berkonsentrasi dengan baik, dengan kata lain ia harus memiliki kebiasaan untuk memusatkan pikiran. Jadi kebiasaan untuk memusatkan pikiran ini mutlak perlu dimiliki oleh setiap siswa yang belajar.⁹⁸

Bagi pelajar yang sudah biasa berkonsentrasi akan dapat belajar sebaik-baiknya kapan dan di mana pun juga. Bagi yang belum perlulah mengadakan latihan-latihan, karena kemampuan berkonsentrasi adalah kunci untuk berhasil dalam belajar. Jadi kemampuan untuk konsentrasi akan menentukan hasil belajarnya.⁹⁹

2) Faktor yang memengaruhi Konsentrasi Belajar

Dalam kenyataan seseorang sering mengalami kesulitan untuk berkonsentrasi, hal ini disebabkan karena: kurang minat terhadap mata pelajaran yang dipelajari, terganggu oleh keadaan lingkungan (bising, keadaan yang semrawut, cuaca buruk dan lain-lain), pikiran kacau dengan banyak urusan /masalah-maslah kesehatan (jiwa dan raga) yang terganggu (badan lemah), bosan terhadap pelajaran sekolah dan lain-lain.¹⁰⁰

Selanjutnya Slameto menyatakan agar dapat berkonsentrasi dengan baik (untuk mengembangkan kemampuan konsentrasi lebih

⁹⁸ Slameto, *Belajar*, 87.

⁹⁹ Ibid.

¹⁰⁰ Ibid.

baik) perlulah diusahakan sebagai berikut: pelajar hendaknya berminat atau punya motivasi yang tinggi, ada tempat belajar tertentu dengan meja belajar yang bersih dan rapi, mencegah timbulnya kejemuhan/kebosanan, menjaga kesehatan dan memerhatikan kelelahan, menyelesaikan soal/ masalah-masalah yang dan bertekad untuk mencapai tujuan/hasil terbaik setiap kali belajar.¹⁰¹

Menurut Hakim konsentrasi belajar seseorang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal, yakni:¹⁰²

a) Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang. Faktor internal merupakan faktor yang menentukan apakah seseorang dapat melakukan konsentrasi belajar secara efektif atau tidak. Berikut ini yang termasuk ke dalam faktor internal.

(1) Faktor jasmaniah

Faktor jasmaniah meliputi kesehatan badan/fisik seseorang secara keseluruhan. Faktor jasmaniah terdiri dari:

- (a) Kondisi fisik yang prima dan terhindar dari kuman serta penyakit,
- (b) Cukup istirahat dan tidur,
- (c) Mengonsumsi makanan yang memenuhi standar gizi yang seimbang,
- (d) Panca indera dapat berfungsi dengan baik, serta

¹⁰¹ Slameto, *Belajar*, 87

¹⁰² Hakim, *Mengatasi*, 7.

(e) Tidak menderita gangguan fungsi otak dan syaraf.

(2) Faktor rohaniyah

Faktor rohaniyah terdiri dari:

- (a) Kondisi kehidupan yang cukup tenang,
- (b) Memiliki sifat sabar dan konsisten,
- (c) Taat beribadah sebagai unsur pendukung ketenangan, d) tidak memiliki masalah yang berat, dan
- (d) Memiliki kemauan keras serta tidak mudah putus asa.

b) Faktor eksternal

Faktor eksternal ialah faktor yang berasal dari luar diri seseorang. Yang termasuk ke dalam faktor eksternal antara lain:

- (1) Lingkungan sekitar yang cukup tenang,
- (2) Udara yang nyaman dan bebas dari polusi maupun bau-bauan yang mengganggu kenyamanan,
- (3) Penerangan yang cukup,
- (4) Suhu di sekitar lingkungan yang menunjang kenyamanan dalam melakukan kegiatan yang memerlukan konsentrasi, dan
- (5) Dukungan dari orang-orang di sekitar.

c. Kajian Tentang Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Konsentrasi Belajar

Motivasi belajar dan konsentrasi belajar, bukanlah dua hal yang tidak memiliki keterkaitan. Keduanya dapat dikaji masing-masing secara independen, namun di dalam beberapa teori, keduanya juga dihubungkan dengan keterkaitan yang erat.

Sardiman menjelaskan bahwa unsur motivasi, sangat membantu tumbuhnya proses pemusatan perhatian. Di dalam konsentrasi ini keterlibatan mental secara detail sangat diperlukan, sehingga tidak “perhatian” sekedarnya.¹⁰³ Syaiful Bahri, juga menjelaskan bahwa kuatnya motivasi, dimanifestasikan dengan adanya konsentrasi.¹⁰⁴ Sedangkan Slameto mengemukakan bahwa salah satu cara untuk mengembangkan konsentrasi lebih baik ialah dengan adanya minat atau motivasi yang tinggi dari pelajar.¹⁰⁵ Ketiga teori tersebut, menegaskan hal serupa, bahwa motivasi memiliki peran untuk menumbuhkan atau memunculkan konsentrasi belajar.

¹⁰³ Sardiman, *Interaksi*, 40.

¹⁰⁴ Syaiful Bahri, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 9.

¹⁰⁵ Slameto, *Belajar*, 87.

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya IAIN Jember

Keberadaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember tidak dapat dipisahkan dari latar belakang historisnya, jauh sebelum lembaga ini eksis. Dulu, pada tahun 1960-an di kabupaten Jember telah ada banyak lembaga pendidikan Islam, seperti: Pondok Pesantren, PGA, Mu'allimin dan Mu'allimat, selain sekolah menengah umum. Pada masa itu, apabila seseorang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, terutama perguruan Islam, maka ia harus ke luar daerah yang cukup jauh, misalnya ke Malang, Surabaya, atau Yogyakarta.¹⁰⁶

Keadaan seperti itu dari tahun ke tahun semakin mendorong keinginan masyarakat untuk memiliki perguruan tinggi Islam di Jember. Keinginan masyarakat tersebut akhirnya ditindaklanjuti oleh para tokoh dan alim ulama di Jember. Pada tanggal 30 September 1964, diselenggarakan konferensi alim ulama Cabang Jember, bertempat di gedung PGAN, Jl. Agus Salim No. 65 yang dipimpin oleh KH. Sholeh Syakir. Di antara keputusan terpenting konferensi tersebut ialah akan didirikannya perguruan tinggi Islam di Jember.¹⁰⁷

¹⁰⁶Tim Revisi Buku Pedoman Pendidikan S1 IAIN Jember, *Pedoman Pendidikan S1 IAIN Jember*(Jember: IAIN Jember, 2017), 1.

¹⁰⁷Ibid.,

Untuk merealisasi keputusan tersebut, dibentuk suatu panitia kecil yang terdiri dari: KH. Achmad Shiddiq, H. Shodiq Machmud, SH., Muljadi, Abd. Chalim Muchammad, SH., Drs. Sru Adji Surjadi, dan Maqsun Arr., BA. Setelah beberapa kali mengadakan rapat, panitia menentukan: (1) perguruan tinggi yang akan didirikan itu adalah Fakultas Tarbiyah dan (2) Berkonsultasi kepada Rektor IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. KH. A. Sunarjo, SH dan Menteri Agama RI, Prof. KH. Saifuddin Zuhri, tentang kemungkinan di kemudian hari Fakultas Tarbiyah dapat dinegerikan. Konsultasi dilakukan oleh KH.Achmad Shiddiq dan kemudian dilanjutkan oleh H. Shodiq Machmud, SH. Hasil konsultasi pada prinsipnya menyetujui berdirinya Fakultas Tarbiyah di Jember.¹⁰⁸

a. Berdirinya Institut Agama Islam Djember (IAID)

Sebagai tindak lanjut rencana pendirian perguruan tinggi Islam di Jember, maka pada awal tahun 1965, berdirilah Institut Agama Islam Djember (IAID), dengan fakultas Tarbiyah, dipimpin oleh H. Shodiq Machmud, SH. Untuk menunjang berdirinya fakultas tersebut, dibentuklah pengurus Yayasan IAID, terdiri dari:¹⁰⁹

Penasehat : R. Oetomo (Bupati Jember)

Ketua : KH. Dzofir Salam

Wakil Ketua : H. Shodiq Machmud, SH

Sekretaris : Muljadi

Bendahara : Moch. Ichsan, BA

¹⁰⁸Tim Revisi Buku Pedoman Pendidikan S1 IAIN Jember, *Pedoman*, 1-2.

¹⁰⁹Ibid.,2.

- Anggota : 1. KH. Achmad Shiddiq
 2. R. Dadang Prawiranegara, SH
 3. Drs. A. Djazuli
 4. Abd. Chalim Muhammad, SH

Kantor IAID pada saat itu berada di Jl. Dr. Wahidin 24, rumah H. Shodiq Machmud, SH. Bersamaan dengan berdirinya IAIN “Sunan Ampel” di Surabaya pada tanggal 5 Juli 1965, pengurus Yayasan IAID tersebut dilantik sebagai Panitia Penegerian IAID menjadi IAIN oleh Menteri Agama K.A. Fatah Yasin. Panitia yang hadir antara lain R. Oetomo, KH. Dzofir Salam, H. Sodiq Machmud, SH dan Muljadi.¹¹⁰

Panitia Penegerian IAIN Jember melakukan rapat pada tanggal 7 Juli 1965 dan telah menetapkan pimpinan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Jember sebagai berikut:¹¹¹

- Dekan : H. Shodiq Machmud, SH
 Wakil Dekan I : Abd. Chalim Muhammad, SH
 Wakil Dekan II : Drs. Achmad Djazuli

Calon mahasiswa angkatan pertama yang mendaftar sebanyak 195 orang, dan setelah melalui proses ujian masuk yang dinyatakan lulus sebanyak 167 orang. Soal ujian masuk pada saat itu diambilkan dari soal ujian masuk IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada tanggal 1 September 1965 dilaksanakan kuliah umum oleh Prof. Tk. H. Ismail

¹¹⁰Tim Revisi Buku Pedoman Pendidikan S1 IAIN Jember, *Pedoman*, 2.

¹¹¹*Ibid.*,

Ya'kub, SH, MA. bertempat di Gedung Tri Ubaya Sakti (Gedung Veteran, sekarang Kantor Pusat Unej), sebagai pembukaan tahun kuliah. Pada bulan-bulan pertama perkuliahan bertempat di gedung Tri Ubaya Sakti, aula Masjid Jami', SD Jember Kidul I, dan PGAN Jember.¹¹²

Ketika Menteri Agama menghadiri Musyawarah Alim Ulama di Surabaya, beliau mengirim utusan ke Jember yang terdiri dari: (1) H. Anton Timur Djaelani, MA., Direktur Direktorat Perguruan Tinggi Agama dan Pesantren Luhur Departemen Agama, dan (2) Prof. Tk. H. Islamil Yakub, SH, MA. Rektor IAIN Sunan Ampel Surabaya. Utusan tersebut menyampaikan pesan Menteri Agama, bahwa apabila dalam tempo dua hari Panitia Penegerian sanggup melengkapi syarat-syarat penegerian, maka penegerian akan dilaksanakan oleh Menteri Agama sendiri. Akan tetapi apabila tidak sanggup, maka penegerian akan ditunda.¹¹³

Panitia ternyata sepakat dan sanggup melaksanakan penegerian tersebut dengan biaya sekitar Rp 5.000.000 (lima juta rupiah) yang diperoleh dari sumbangan masyarakat dan Pemerintah Daerah. Penegerian dilaksanakan pada 16 Pebruari 1966, bertempat di GNI Jember, dengan H. Shodiq Machmud, SH sebagai Dekan.¹¹⁴

¹¹²Tim Revisi Buku Pedoman Pendidikan S1 IAIN Jember, *Pedoman*, 2.

¹¹³*Ibid.*, 2-3.

¹¹⁴*Ibid.*, 3.

b. Berdirinya Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel di Jember

Dengan Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 4/1966, tanggal 14 Pebruari 1966, maka IAID dinegerikan menjadi fakultas tarbiyah IAIN “Sunan Ampel” Jember. Penegeriannya dilakukan oleh Menteri Agama (Menag) sendiri, Prof. KH. Saifuddin Zuhri, pada tanggal 16 Pebruari 1966 di GNI Jember. Setelah dinegerikan, maka pimpinan Fakultas terdiri dari;¹¹⁵

Dekan : H. Shodiq Machmud, SH,
 Wakil Dekan I : Drs. M. Ilyas Bakri,
 Wakil Dekan II : KH. Muchit Muzadi dan mulai tahun 1967,
 ditambah Wakil Dekan III: Drs. M. Abd Hakim Malik

Dengan dinegerikannya IAID menjadi IAIN, maka Yayasan IAID juga mengalami perubahan menjadi Yayasan Pembinaan IAIN Jember, terdiri dari :¹¹⁶

Penasehat : R. Oetomo (Bupati Jember)
 Ketua : KH. Dzofir Salam
 Sekretaris : Muljadi Bendahara : Moch Iksan, BA
 Anggota : 1. H. Shodiq Machmud, SH
 2. H. Djumin Abdullah.

Yayasan bersama KAMI dan KAPPI pada bulan September 1966 berhasil menguasai gedung THHK, yang selanjutnya ditempati oleh fakultas tarbiyah IAIN “Sunan Ampel” Jember. Pada tahun 1969

¹¹⁵Tim Revisi Buku Pedoman Pendidikan S1 IAIN Jember, *Pedoman*, 3.

¹¹⁶Tim Revisi Buku Pedoman Pendidikan S1 IAIN Jember, *Pedoman*, 3.

1971 diperoleh dana dari Departemen Agama untuk biaya rehabilitasi gedung tersebut.¹¹⁷

Pada tahun 1966/1967 atas usaha Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Jember, telah dibuka Sekolah Persiapan IAIN (SP-IAIN) di Jember yang diresmikan dengan Surat Keputusan Menteri Agama No. 31 tahun 1967 tanggal 1 Januari 1967. SP-IAIN dipimpin oleh Kepala Sekolah yang pada saat itu dijabat oleh K.A. Muchid Muzadi. Sekolah tersebut mempunyai 63 orang murid, 36 orang tenaga guru tidak tetap. SP-IAIN ini dimaksudkan untuk mempersiapkan siswa dari berbagai sekolah untuk menjadi mahasiswa IAIN. Lulusan Sekolah Persiapan IAIN berhak memasuki IAIN tanpa test, kecuali psikotes. Sekolah Persiapan ini pada tahun 1978, telah diubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN).¹¹⁸

Berhubung Pengurus Yayasan Pembinaan IAIN banyak yang pindah, maka dilakukan penyempurnaan kepengurusan Yayasan. Berdasarkan akte notaris no. 68 tertanggal 26 april 1983, Yayasan tersebut disempurnakan dengan nama Yayasan Pembinaan dan Pengembangan IAIN, yang susunannya terdiri dari :¹¹⁹

Penasehat : Bapak Bupati Kepala Daerah TK.II Jember
Ketua DPRD TK. II Jember

Rektor IAIN Sunan Ampel Jember

Ketua Kehormatan : KH. Dzofir Salam

¹¹⁷Tim Revisi Buku Pedoman Pendidikan S1 IAIN Jember, *Pedoman*, 3.

¹¹⁸Ibid., 3-4.

¹¹⁹Ibid., 4.

Ketua	: H. Moh. Syari'in
Wakil Ketua	: Drs. HM. Ilyas Bakri
Wakil Ketua	: Drs. Sahuri Rifa'I
Sekretaris	: Drs. HM. Hafi Anshori Wakil
Wakil Sekretaris	: Drs. H. Zainuddin Dja'far
Anggota	: Drs. H. Yasin H. Shodiq Machmud, SH Drs. Abd. Manan Drs. M. Hakim Malik Drs. Alfam Djamil HM. Saleh Sarfan Ahmad Djazuli, BA H. Muchson Sudjono HF. Muslich Adenan Hj. Nihayah As, BA H. Masliah Fatchan, BA

Setelah menyempurnakan Yayasan tersebut, maka pimpinan fakultas bersama-sama Yayasan dengan rekomen-dasi Bapak Bupati memohon kepada Rektor IAIN Sunan Ampel Surabaya agar diperkenankan membuka kembali tingkat Doktoral di Jember. Sebenarnya sejak semula fakultas tarbiyah Jember IAIN "Sunan Ampel" ini sudah pernah membuka program Doktoral. Bahkan telah meluluskan 16 orang sarjana pada tahun 1973/1974. Maka berdasarkan SK Rektor tanggal 16 Juli 1983 No. 16/A/13/P/1983,

pada tahun akademik 1983/1984, di Jember dibuka program Doktoral. Sejak tahun akademik 1983/1984 Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel mulai menerapkan Sistem Kredit Semester (SKS).¹²⁰

Dalam rangka pengembangan kampus, maka pengurus Yayasan bersama Pimpinan Fakultas sepakat menyerahkan gedung IAIN di Jl. Wr. Supratman No 5 (sekarang Jl. Untung Suropati No. 5) kepada Bupati Kepala Daerah Tingkat II Jember untuk dipindahkan ke tempat lain yang lebih memungkinkan guna perluasan dan pengembangan IAIN, karena gedung kampus yang ada sudah kurang memadai dan berada di tengah-tengah keramaian dan pusat pembelanjaan, sehingga kurang kondusif bagi pengembangan akademik.¹²¹

Atas saran Bupati, H. Surjadi Setiawan, maka lokasi kampus Fakultas Tarbiyah Jember IAIN Sunan Ampel diarah-kan ke Karang Mluwo kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Peletakan batu pertama pembangunan kampus dilakukan oleh Bupati H. Surjadi Setiawan, pada tanggal 19 Desember 1988, disaksikan oleh Ketua Yayasan, H. Moch Syari'in, Pimpinan Fakultas dan undangan lainnya. Pelaksana pembangunan kampus tersebut adalah CV. Puji Jaya Sakti, dan sambil menunggu peresmian pemakaiannya kampus tersebut telah ditempati.¹²²

Dalam rangka pemanfaatan kampus baru, baik untuk kantor maupun perkuliahan dan kegiatan-kegiatan lainnya, maka pada

¹²⁰Tim Revisi Buku Pedoman Pendidikan S1 IAIN Jember, *Pedoman*, 4.

¹²¹*Ibid.*, 5.

¹²²*Ibid.*

tanggal 12 Maret 1991 jam 19.00 WIB telah dilak-sanakan khatmil qur'an yang dihadiri oleh pimpinan fakultas, dosen, karyawan, mahasiswa dan anggota dharma wanita. Selanjutnya pada tanggal 13 Maret 1991 jam 10.00 WIB diselenggarakan tasyakuran dengan masyarakat setempat. Pada tanggal 6 Juni 1991 kampus baru yang berlokasi di jalan Jumat Mangli diresmikan oleh Menteri Agama RI.¹²³

c. Menjadi STAIN Jember

Berdasar Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), maka fakultas tarbiyah IAIN Sunan Ampel Jember beralih status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jember.

Kemudian ditindaklanjuti dengan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 291 tahun 1997 tentang Organisasi dan Tata Kerja STAIN Jember.¹²⁴

Dengan peralihan status tersebut, STAIN Jember mempunyai peran yang semakin penting, mantap, dan strategis dalam upaya meningkatkan kecerdasan, harkat dan martabat bangsa dengan menghasilkan lulusan yang memiliki wawasan luas, terbuka, mempunyai kemampuan manajemen, dan profesional sesuai tuntutan dan kebutuhan masyarakat.¹²⁵

¹²³Tim Revisi Buku Pedoman Pendidikan S1 IAIN Jember, *Pedoman*, 5.

¹²⁴Ibid.

¹²⁵Ibid.

Sebelum menjadi STAIN Jember, Fakultas Tarbiyah Jember memiliki 3 jurusan, yaitu : (1) Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) (2) Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (3) dan Jurusan Kependidikan Islam (KI). Pada tahun akademik 1997/1998 STAIN Jember membuka Jurusan baru selain Jurusan Tarbiyah, yaitu Jurusan Syari'ah dan Jurusan Dakwah.¹²⁶

d. Transformasi dari STAIN Menjadi IAIN Jember

Setelah melalui proses panjang pengajuan peralihan status dari STAIN Jember menjadi IAIN Jember sebagaimana yang dirumuskan oleh Tim Taskforc yang telah dibentuk oleh Ketua STAIN Jember (saat itu), akhirnya pada tahun 2014, berdasarkan Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 142 Tahun 2014 telah terjadi Perubahan STAIN Jember menjadi IAIN Jember. Kemudian ditindaklanjuti dengan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 6 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.¹²⁷

Seiring terjadinya transformasi menuju IAIN Jember dibuka banyak program studi, hal ini dimaksudkan bisa dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan masyarakat luas. Adapun, Fakultas dan program studi yang ada adalah sebagai berikut :¹²⁸

- 1) Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan, Program Studi :
 - a) Pendidikan Agama Islam (PAI)
 - b) Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

¹²⁶Tim Revisi Buku Pedoman Pendidikan S1 IAIN Jember, *Pedoman*, 5.

¹²⁷Ibid., 6.

¹²⁸Ibid., 6-7.

- c) Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
 - d) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).
 - e) Pendidikan Guru Radhatul Athfal (PGRA)
 - f) Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 - g) Tadris Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 - h) Tadris Bahasa Inggris
 - i) Tadris Matematika
 - j) Tadris Biologi
- 2) Fakultas Syariah, Program Studi:
- a) Al-Ahwal al-Syakhsiyyah/AS (Hukum Keluarga/Perdata Islam)
 - b) Mu'amalah (Hukum Ekonomi Syari'ah)
 - c) Hukum Tata Negara (Siyasah)
 - d) Hukum Pidana Islam
- 3) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi:
- a) Perbankan Syari'ah
 - b) Ekonomi Syari'ah
 - c) Akuntansi Syari'ah
- 4) Fakultas Dakwah, Program Studi:
- a) Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
 - b) Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
 - c) Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)
 - d) Manajemen Dakwah

5) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora, Program Studi:

- a) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
- b) Ilmu Hadis
- c) Bahasa dan Sastra Arab
- d) Sejarah dan Kebudayaan Islam

2. Visi & Misi Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Adapun Visi dan Misi dari Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah sebagai berikut:¹²⁹

a. Visi

Unggul dalam menyiapkan tenaga pendidik profesional yang memiliki kekokohan aqidah, kedalaman spirituan, dan keluhuran akhlak, pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan berkualitas untuk menyiapkan pendidik profesional di bidang Pendidikan Agama Islam pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.
- 2) Mengembangkan penelitian yang dapat melahirkan dan mengembangkan teori-teori pendidikan Islam.
- 3) Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat yang mampu memecahkan problem pendidikan Islam yang tumbuh dan berkembang di masyarakat.

¹²⁹Tim Revisi Buku Pedoman Pendidikan S1 IAIN Jember, *Pedoman*, 11.

- 4) Mengembangkan jaringan kerjasama/kemitraan dengan perguruan tinggi, baik di dalam dan luar negeri, masyarakat pengguna lulusan, dan *stakeholders* lainnya.
- 5) Mengembangkan dan menjaga nilai, etika profesional dan moral akademis untuk pengendalian mutu program studi.

B. Penyajian Data

1. Data

Jumlah mahasiswa program studi PAI angkatan 2014 di IAIN Jember ialah 558 mahasiswa, akan tetapi peneliti hanya mengambil 20% sampel dari populasi tersebut yakni 112 mahasiswa. Adapun nama-nama responden sebagaimana tercantum dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Daftar Nama Responden

No.	Nama	NIM
1	2	3
1	Muthiyatul Irsyadiyah	084141188
2	Fitria Ika Sari	084141180
3	Lisa Zakiya	084141150
4	Khusnul Khotimah	084141548
5	Siti Uswatun Hasanah	084141158
6	Qurrata A'yunin	084141002
7	Ifa Datus Sururoh	084141167
8	Ridla Faridatul Ummah	084141148
9	Dina Zilla Prihatini	084141405
10	Nur Laela Fitriana	084141154
11	Yuni Nur Fadilah	084141162

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
12	Rafika Dian Ramadani	084141157
13	Mujahidatuddinaria Fauzi	084141145
14	Elok Faiqoh	084141480
15	Nur Latifah	084141187
16	Irhasul Waqi`ah	084141155
17	Wardatul Firdausa	084141176
18	Hanum Amalia	084141186
19	Husnul Maulidiyah	084141178
20	Al Vidatuz Zuhriah	084141151
21	Mohamad Hamzah	084141181
22	Mohammad Zaini	084141185
23	Qoni`ah Hilyatul Maghfiroh	084141152
24	Badriyah Agustin	084141161
25	Yeni Mutmainah	084141165
26	Ayuk Juliawati	084141142
27	Naila Nuril Yumna	084141184
28	Kholifatul Hosnia	084141169
29	Amelia Nur Fadilah	084141174
30	Faiqotul Laili	084141153
31	Dira Rahayu	084141204
32	Siti Naimah	084141171
33	Aris Susanto	084141163
34	Ahmad Shafwur Ramadhany	084141177
35	Irfandi Santoso	084141156
36	Paga Tri Barata	084141166
37	Alfin Nur Hamidah	084141164
38	Khoirun Nisa`	084141170
39	Putiah Sari Duwi Anasiah	084141147
40	Novinda Roudhotul Jannah	084141493
41	Muhdolifah	084141417
42	Luky Karunia Oktafiani	084141390

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
43	Andina Yeni Sanjayani	084141168
44	Robiatul Adewiyeh	084141143
45	Tika Ayu Ardianata	084141544
46	Nafila Laili	084141541
47	Ana Agustin Bulandari	084141518
48	Nadiya Hilaliyatul Kholila	084141542
49	Happy Akmiilia Zain	084141144
50	Jamiatul Maghfiroh	084141551
51	Mariatul Qibtiyah	084141534
52	Sri Wahyuni	084141557
53	Sri Wulandari	084141524
54	Karomatul Mujayanah	084141543
55	Ahmad Hisan Abqori	084141241
56	Minto Pratomo	084141258
57	Siti Maftuhah	084141256
58	Fikroh Lutfi Sofiyah	084141259
59	Fitriyah	084141260
60	Hosnia	084141072
61	Robiatul Munawaro	084141236
62	Firda Nuraini	084141263
63	Khurin Maghfiroh	084141270
64	Khumairoh Rina Anggraeni	084141298
65	Farrah Camelia	084141287
66	Putri Restu Umami	084141074
67	Faiqqotur Rahmah	084141129
68	Rega Kurnia Putri	084141134
69	Hindun Imamah	084141554
70	Amin Busyro	084141017
71	Uswatun Hasanah	084141552
72	Ulfatun Hasanah	084141556
73	Devi Sri Rahayu Ningtias	084141286

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
74	Naily Syarifiah	084141195
75	Muchammad Ikhwan Nudin	084141229
76	Moh. Rifqi fuadzi	084141200
77	Zainul Arifin	084141226
78	Frisky Ferdianto	084141214
79	Ismiati Tiara Dewi	084141230
80	Abdul Hamid	084141193
81	Eliana Nurlaeli	084141223
82	Siti Musta`Anatul Fauziyah	084141211
83	Indah Suci Mulyani	084141216
84	Musrifatul Aini	084141501
85	Intan Fitriah Paradila Ms	084141476
86	M Abd Ridwan	084141471
87	Siti Komariah	084141492
88	Erfan Prasetyo	084141001
89	Dewie Masruroh	084141470
90	Faidir Rohman	084141478
91	Kismatil Ummah	084141013
92	Erma Safitri	084141010
93	Wilis Putri Surya Purnama	084141011
94	Masfufatun	084141016
95	Desy Ratna Dilla	084141014
96	Puja Anggun Wulandari	084141007
97	Ista Syafa'atus Sholihah	084141003
98	Benk Budi Nestiti	084141004
99	Aviatun Rohma Sucipto	084141015
100	Isna Nur Azizi	084141006
101	Karunia Khoirun Nisa	084141018
102	Syuqron Mahmud	084141028
103	Hayu Mafatillah	084141029
104	Faikatul Jannah	084141025

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
105	Clearyta Presty Elmara	084141023
106	Reka Agustina	084141032
107	Moh. Alek Setiawan	084141027
108	Rafi Khadafi Rafsanjani	084141020
109	Rista Oktaviana	084141033
110	Rima Restianingrum	084141031
111	Miftahur Rifqiyah	084141022
112	Fatimatus Zahro	084141050

Keterangan:

1 = No urut

2 = Nama responden

3 = Nomor induk mahasiswa

Selanjutnya untuk memperoleh data tentang pengaruh motivasi belajar terhadap konsentrasi belajar mahasiswa melalui penyebaran angket, terlebih dahulu akan dikemukakan jumlah pertanyaan angket yang seluruhnya berjumlah 31 item terbagi atas:

- a. Pertanyaan tentang motivasi intrinsik berjumlah 6 item.
- b. Pertanyaan tentang motivasi ekstrinsik berjumlah 8 item.
- c. Pertanyaan tentang konsentrasi belajar berjumlah 17 item.

2. Skoring Data

Skoring data merupakan perhitungan skor yang diperoleh dari masing-masing responden sesuai dengan klasifikasi data tersebut di atas dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban item a mendapatkan skor 3.
- b. Untuk jawaban item b mendapatkan skor 2.
- c. Untuk jawaban item c mendapatkan skor 1.

3. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data tentang motivasi belajar dan data tentang konsentrasi belajar mahasiswa, peneliti menggunakan angket yang diberikan kepada responden sebanyak 112 mahasiswa dari populasi yang berjumlah 558 siswa. Sebelum mengolah instrument, maka perlu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrument karena instrument dapat dikatakan memenuhi persyaratan sebagai alat pengumpul data apabila sekurang-kurangnya instrument tersebut valid dan reliabel.¹³⁰ Valid artinya sahih, suatu alat pengukur dikatakan valid jika alat itu mengukur apa yang harus diukur oleh alat itu.¹³¹ Sedangkan reliabel artinya dapat dipercaya, suatu alat pengukur dikatakan reliabel bila alat itu dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama.¹³²

Dalam penelitian ini, ada dua tahap pengujian validitas dan reliabilitas instrument, yaitu pengujian validitas dan reliabilitas angket tentang motivasi belajar dan yang kedua pengujian validitas dan reliabilitas angket tentang konsentrasi belajar dengan 30 responden.

¹³⁰Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta), 2000), 218.

¹³¹S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Akasara, 2011), 74.

¹³²*Ibid.*, 77.

a. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Angket Motivasi Belajar

1) Pengujian Validitas dan Reliabilitas Angket Motivasi Intrinsik

Dalam penelitian ini, pengujian validitas butir menggunakan korelasi *product moment* (r) dengan angka kasar, rumusnya sebagai berikut:¹³³

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Setelah melakukan perhitungan dengan rumus tersebut, maka untuk mengetahui nilai r_{tabel} terlebih dahulu ditentukan derajat kebenarannya (db) dengan rumus:

$$db = N - 2$$

Keterangan:

db = Derajat Kebebasan

N = Jumlah Responden

Namun, untuk kebutuhan praktis peneliti menggunakan aplikasi *microsoft excel* dengan rumus *correl*. Dan hasil perhitungan validitas butir motivasi intrinsik menggunakan aplikasi *microsoft excel* tersebut 6 butir dinyatakan valid yang disajikan pada tabel berikut:

¹³³Subana, *Statistik*, 148-149.

Tabel 3.2
Hasil Perhitungan Validitas Butir Angket Motivasi Intrinsik

No Butir Pertanyaan	Koefisien Korelasi r_{hitung}	Harga r_{tabel}	Keputusan
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1	0.664975666	0.361	valid
2	0.628256406	0.361	valid
3	0.793168841	0.361	valid
4	0.57211544	0.361	valid
5	0.610757336	0.361	valid
6	0.477180254	0.361	valid

Selanjutnya, menghitung reliabilitas instrumen dengan dataterlampir dan penghitungan dengan langkah pertama menghitung skor tiap-tiap item dengan rumus:¹³⁴

$$S_1 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}}{N} = \frac{187 - \frac{(73)^2}{30}}{30} = \frac{187 - 177,634}{30} = \frac{9,366}{30} = 0,312$$

$$S_2 = \frac{\sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{N}}{N} = \frac{225 - \frac{(81)^2}{30}}{30} = \frac{225 - 218,7}{30} = \frac{6,3}{30} = 0,21$$

$$S_3 = \frac{\sum X_3^2 - \frac{(\sum X_3)^2}{N}}{N} = \frac{212 - \frac{(78)^2}{30}}{30} = \frac{212 - 202,8}{30} = \frac{9,2}{30} = 0,307$$

$$S_4 = \frac{\sum X_4^2 - \frac{(\sum X_4)^2}{N}}{N} = \frac{240 - \frac{(84)^2}{30}}{30} = \frac{240 - 235,2}{30} = \frac{4,8}{30} = 0,16$$

$$S_5 = \frac{\sum X_5^2 - \frac{(\sum X_5)^2}{N}}{N} = \frac{245 - \frac{(85)^2}{30}}{30} = \frac{245 - 240,833}{30} = \frac{4,167}{30} = 0,139$$

$$S_6 = \frac{\sum X_6^2 - \frac{(\sum X_6)^2}{N}}{N} = \frac{227 - \frac{(81)^2}{30}}{30} = \frac{227 - 218,7}{30} = \frac{8,3}{30} = 0,277$$

¹³⁴Wahyuni, *Statistik*, 106.

Dilanjutkan dengan langkah ke dua yaitu menjumlahkan varian semua item sebagai berikut:¹³⁵

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 + S_4 + S_5 + S_6$$

$$\sum S_i = 0,312 + 0,21 + 0,307 + 0,16 + 0,139 + 0,277 = 1,405$$

Setelah mendapatkan hasil perhitungan jumlah varians semua item maka dilanjutkan dengan langkah ketiga yaitu menghitung varians total sebagai berikut:¹³⁶

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N} = \frac{7842 - \frac{(482)^2}{30}}{30} = \frac{7842 - 7744,133}{30} = \frac{97,867}{30} = 3,262$$

Langkah terakhir yakni memasukkan nilai *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \cdot \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t}\right) = \left(\frac{6}{5}\right) \cdot \left(1 - \frac{1,405}{3,262}\right) = (1,2) \cdot (1 - 0,431) = 0,683$$

Selanjutnya hasil perhitungan $r_{11} = 0,683$ ini dikonsultasikan dengan nilai r product moment dengan $db = N - 2 = 30 - 2 = 28$ dan taraf signifikan 5%. Nilai $r_{tabel} = r_{(0,05)(28)} = 0,361$. Karena $r_{11} = 0,683$ lebih besar dari $r_{tabel} = 0,361$ maka angket motivasi intrinsik yang dianalisis dengan metode *Alphatersebut* adalah Reliabel.¹³⁷

¹³⁵Wahyuni, *Statistik*, 106.

¹³⁶Ibid., 107.

¹³⁷Wahyuni, *Statistik*, 109.

2) Pengujian Validitas dan Reliabilitas Angket Motivasi Ekstrinsik

Dalam penelitian ini, pengujian validitas butir menggunakan korelasi *product moment* (r) dengan angka kasar, rumusnya sebagai berikut:¹³⁸

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Setelah melakukan perhitungan dengan rumus tersebut, maka untuk mengetahui nilai r_{tabel} terlebih dahulu ditentukan derajat kebenarannya (db) dengan rumus:

$$db = N - 2$$

Keterangan:

db = Derajat Kebebasan

N = Jumlah Responden

Namun, untuk kebutuhan praktis peneliti menggunakan aplikasi *microsoft excel* dengan rumus *correl*. Dan hasil perhitungan validitas butir motivasi ekstrinsik menggunakan aplikasi *microsoft excel* tersebut 8 butir dinyatakan valid yang disajikan pada tabel berikut:

¹³⁸Subana, *Statistik*, 148-149.

Tabel 3.3
Hasil Perhitungan Validitas Butir Angket Motivasi Ekstrinsik

No Butir Pertanyaan	Koefisien Korelasi r_{hitung}	Harga	Keputusan
		r_{tabel}	
1	2	3	4
7	0.669984	0.361	valid
8	0.730705	0.361	valid
9	0.812457	0.361	valid
10	0.831975	0.361	valid
11	0.797991	0.361	valid
12	0.867604	0.361	valid
13	0.683128	0.361	valid
14	0.606006	0.361	valid

Selanjutnya, menghitung reliabilitas instrumen dengan dataterlampir dan penghitungan dengan langkah pertama menghitung skor tiap-tiap item dengan rumus:¹³⁹

$$S_7 = \frac{\sum X_7^2 - \frac{(\sum X_7)^2}{N}}{N} = \frac{206 - \frac{(76)^2}{30}}{30} = \frac{206 - 192,533}{30} = \frac{13,467}{30} = 0,449$$

$$S_8 = \frac{\sum X_8^2 - \frac{(\sum X_8)^2}{N}}{N} = \frac{152 - \frac{(64)^2}{30}}{30} = \frac{152 - 136,533}{30} = \frac{15,467}{30} = 0,516$$

$$S_9 = \frac{\sum X_9^2 - \frac{(\sum X_9)^2}{N}}{N} = \frac{140 - \frac{(62)^2}{30}}{30} = \frac{140 - 128,133}{30} = \frac{11,867}{30} = 0,396$$

$$S_{10} = \frac{\sum X_{10}^2 - \frac{(\sum X_{10})^2}{N}}{N} = \frac{109 - \frac{(53)^2}{30}}{30} = \frac{109 - 93,633}{30} = \frac{15,367}{30} = 0,512$$

$$S_{11} = \frac{\sum X_{11}^2 - \frac{(\sum X_{11})^2}{N}}{N} = \frac{132 - \frac{(58)^2}{30}}{30} = \frac{132 - 112,133}{30} = \frac{19,867}{30} = 0,662$$

$$S_{12} = \frac{\sum X_{12}^2 - \frac{(\sum X_{12})^2}{N}}{N} = \frac{170 - \frac{(68)^2}{30}}{30} = \frac{170 - 154,133}{30} = \frac{15,867}{30} = 0,529$$

$$S_{13} = \frac{\sum X_{13}^2 - \frac{(\sum X_{13})^2}{N}}{N} = \frac{191 - \frac{(73)^2}{30}}{30} = \frac{191 - 177,633}{30} = \frac{13,367}{30} = 0,446$$

¹³⁹Wahyuni, *Statistik*, 106.

$$S_{14} = \frac{\sum X_{14}^2 - \frac{(\sum X_{14})^2}{N}}{N} = \frac{81 - \frac{(45)^2}{30}}{30} = \frac{81 - 67,5}{30} = \frac{13,5}{30} = 0,45$$

Dilanjutkan dengan langkah ke dua yaitu menjumlahkan varian semua item sebagai berikut:¹⁴⁰

$$\begin{aligned} \sum S_i &= S_7 + S_8 + S_9 + S_{10} + S_{11} + S_{12} + S_{13} + S_{14} \\ \sum S_i &= 0,449 + 0,516 + 0,396 + 0,512 + 0,662 + 0,529 + 0,446 \\ &\quad + 0,45 = 3,96 \end{aligned}$$

Setelah mendapatkan hasil perhitungan jumlah varians semua item maka dilanjutkan dengan langkah ketiga yaitu menghitung varians total sebagai berikut:¹⁴¹

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N} = \frac{8835 - \frac{(499)^2}{30}}{30} = \frac{8835 - 8300,033}{30} = \frac{534,967}{30} = 17,832$$

Langkah terakhir yakni memasukkan nilai *Alpha* sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right) \\ &= \left(\frac{8}{7} \right) \cdot \left(1 - \frac{3,96}{17,832} \right) \\ &= (1,143) \cdot (1 - 0,222) \\ &= 0,889 \end{aligned}$$

Selanjutnya hasil perhitungan $r_{11} = 0,889$ ini dikonsultasikan dengan nilai r product moment dengan $db = N - 2 = 30 - 2 = 28$ dan taraf signifikan 5%. Nilai $r_{tabel} = r_{(0,05)(28)} = 0,36$. Karena $r_{11} = 0,889$ lebih

¹⁴⁰Wahyuni, *Statistik*, 106.

¹⁴¹Wahyuni, *Statistik*, 107.

besar dari $r_{tabel} = 0,361$ maka angket motivasi ekstrinsik yang dianalisis dengan metode *Alphatersebut* adalah Reliabel.¹⁴²

b. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Angket Konsentrasi Belajar

Dalam penelitian ini, pengujian validitas butir menggunakan korelasi *product moment* (r) dengan angka kasar, rumusnya sebagai berikut:¹⁴³

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Setelah melakukan perhitungan dengan rumus tersebut, maka untuk mengetahui nilai r_{tabel} terlebih dahulu ditentukan derajat kebenarannya (db) dengan rumus:

$$db = N - 2$$

Keterangan:

db = Derajat Kebebasan

N = Jumlah Responden

Namun, untuk kebutuhan praktis peneliti menggunakan aplikasi *microsoft excel* dengan rumus *correl*. Dan hasil perhitungan validitas butir konsentrasi belajar menggunakan aplikasi *microsoft excel* tersebut 17 butir dinyatakan valid yang disajikan pada tabel berikut:

¹⁴²Wahyuni, *Statistik*, 109.

¹⁴³Subana, *Statistik*, 148-149.

Tabel 3.4
Hasil Perhitungan Validitas Butir Angket Konsentrasi Belajar

No Butir Pertanyaan	Koefisien Korelasi r_{hitung}	Harga	Keputusan
		r_{tabel}	
1	2	3	4
1	0.496392	0.361	valid
2	0.411964	0.361	valid
3	0.419419	0.361	valid
4	0.449061	0.361	valid
5	0.440139	0.361	valid
6	0.581042	0.361	valid
7	0.828166	0.361	valid
8	0.728598	0.361	valid
9	0.774763	0.361	valid
10	0.568139	0.361	valid
11	0.695858	0.361	valid
12	0.744669	0.361	valid
13	0.785552	0.361	valid
14	0.584065	0.361	valid
15	0.566667	0.361	valid
16	0.622279	0.361	valid
17	0.508211	0.361	valid

Selanjutnya, menghitung reliabilitas instrumen dengan dataterlampir dan penghitungan dengan langkah pertama menghitung skor tiap-tiap item dengan rumus:¹⁴⁴

$$S_1 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}}{N} = \frac{179 - \frac{(71)^2}{30}}{30} = \frac{179 - 168,033}{30} = \frac{10,967}{30} = 0,366$$

$$S_2 = \frac{\sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{N}}{N} = \frac{187 - \frac{(73)^2}{30}}{30} = \frac{187 - 177,633}{30} = \frac{9,367}{30} = 0,312$$

$$S_3 = \frac{\sum X_3^2 - \frac{(\sum X_3)^2}{N}}{N} = \frac{197 - \frac{(75)^2}{30}}{30} = \frac{197 - 187,5}{30} = \frac{9,5}{30} = 0,317$$

¹⁴⁴Wahyuni, *Statistik*, 106.

$$S_4 = \frac{\sum X_4^2 - \frac{(\sum X_4)^2}{N}}{N} = \frac{137 - \frac{(63)^2}{30}}{30} = \frac{137 - 132,3}{30} = \frac{4,7}{30} = 0,157$$

$$S_5 = \frac{\sum X_5^2 - \frac{(\sum X_5)^2}{N}}{N} = \frac{180 - \frac{(72)^2}{30}}{30} = \frac{180 - 172,8}{30} = \frac{7,2}{30} = 0,24$$

$$S_6 = \frac{\sum X_6^2 - \frac{(\sum X_6)^2}{N}}{N} = \frac{154 - \frac{(66)^2}{30}}{30} = \frac{154 - 145,2}{30} = \frac{8,8}{30} = 0,293$$

$$S_7 = \frac{\sum X_7^2 - \frac{(\sum X_7)^2}{N}}{N} = \frac{153 - \frac{(65)^2}{30}}{30} = \frac{153 - 140,833}{30} = \frac{12,167}{30} = 0,406$$

$$S_8 = \frac{\sum X_8^2 - \frac{(\sum X_8)^2}{N}}{N} = \frac{126 - \frac{(58)^2}{30}}{30} = \frac{126 - 112,133}{30} = \frac{13,867}{30} = 0,462$$

$$S_9 = \frac{\sum X_9^2 - \frac{(\sum X_9)^2}{N}}{N} = \frac{145 - \frac{(63)^2}{30}}{30} = \frac{145 - 132,3}{30} = \frac{12,7}{30} = 0,423$$

$$S_{10} = \frac{\sum X_{10}^2 - \frac{(\sum X_{10})^2}{N}}{N} = \frac{132 - \frac{(62)^2}{30}}{30} = \frac{132 - 128,133}{30} = \frac{3,867}{30} = 0,129$$

$$S_{11} = \frac{\sum X_{11}^2 - \frac{(\sum X_{11})^2}{N}}{N} = \frac{145 - \frac{(65)^2}{30}}{30} = \frac{145 - 140,833}{30} = \frac{4,167}{30} = 0,139$$

$$S_{12} = \frac{\sum X_{12}^2 - \frac{(\sum X_{12})^2}{N}}{N} = \frac{148 - \frac{(64)^2}{30}}{30} = \frac{148 - 136,533}{30} = \frac{11,467}{30} = 0,382$$

$$S_{13} = \frac{\sum X_{13}^2 - \frac{(\sum X_{13})^2}{N}}{N} = \frac{135 - \frac{(61)^2}{30}}{30} = \frac{135 - 124,033}{30} = \frac{10,967}{30} = 0,366$$

$$S_{14} = \frac{\sum X_{14}^2 - \frac{(\sum X_{14})^2}{N}}{N} = \frac{144 - \frac{(64)^2}{30}}{30} = \frac{144 - 136,533}{30} = \frac{7,467}{30} = 0,249$$

$$S_{15} = \frac{\sum X_{15}^2 - \frac{(\sum X_{15})^2}{N}}{N} = \frac{134 - \frac{(62)^2}{30}}{30} = \frac{134 - 128,133}{30} = \frac{5,867}{30} = 0,196$$

$$S_{16} = \frac{\sum X_{16}^2 - \frac{(\sum X_{16})^2}{N}}{N} = \frac{160 - \frac{(66)^2}{30}}{30} = \frac{160 - 145,2}{30} = \frac{14,8}{30} = 0,493$$

$$S_{17} = \frac{\sum X_{17}^2 - \frac{(\sum X_{17})^2}{N}}{N} = \frac{201 - \frac{(75)^2}{30}}{30} = \frac{201 - 187,5}{30} = \frac{13,5}{30} = 0,45$$

Dilanjutkan dengan langkah ke dua yaitu menjumlahkan varian semua item sebagai berikut:¹⁴⁵

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 + S_4 + S_5 + S_6 + S_7 + S_8 + S_9 + S_{10} + S_{11} + S_{12} + S_{13} \\ + S_{14} + S_{15} + S_{16} + S_{17}$$

$$\sum S_i = 0,366 + 0,312 + 0,317 + 0,157 + 0,24 + 0,293 + 0,406 + 0,462 \\ + 0,423 + 0,129 + 0,139 + 0,382 + 0,366 + 0,249 + 0,196 \\ + 0,493 + 0,45 = 5,38$$

Setelah mendapatkan hasil perhitungan jumlah varians semua item maka dilanjutkan dengan langkah ketiga yaitu menghitung varians total sebagai berikut:¹⁴⁶

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N} = \frac{43169 - \frac{(1125)^2}{30}}{30} = \frac{43169 - 42187,5}{30} = \frac{981,5}{30} = 32,72$$

Langkah terakhir yakni memasukkan nilai *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right) \\ = \left(\frac{17}{16} \right) \cdot \left(1 - \frac{5,3}{32,72} \right) \\ = (1,063) \cdot (1 - 0,162) \\ = 0,891$$

Selanjutnya hasil perhitungan $r_{11} = 0,891$ ini dikonsultasikan dengan nilai *r* product moment dengan $db = N - 2 = 30 - 2 = 28$ dan taraf signifikan 5%. Nilai $r_{tabel} =$

¹⁴⁵Wahyuni, *Statistik*, 106.

¹⁴⁶Ibid., 107.

$r_{(0,05)(28)} = 0,361$. Karena $r_{11} = 0,891$ lebih besar dari $r_{tabel} = 0,361$ maka angket konsentrasi belajar yang dianalisis dengan metode *Alphatersebut* adalah Reliabel.¹⁴⁷

C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah teknik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:¹⁴⁸

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r : Koefisien Korelasi

$\sum X$: Jumlah Skor dalam Sebaran X

$\sum Y$: Jumlah Skor dalam Sebaran Y

$\sum XY$: Jumlah hasil skor X dan Skor Y yang berpasangan

$\sum X^2$: Jumlah Skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y^2$: Jumlah Skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

N : Banyaknya Subyek

1. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis Mayor

Untuk mempermudah menganalisis data mengenai Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Konsentrasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2014 di IAIN Jember Tahun Akademik 2016/2017 ($X \rightarrow Y$), dibuatlah tabel persiapan analisis sebagaimana tabel berikut ini:

¹⁴⁷Wahyuni, *Statistik*, 109.

¹⁴⁸Subana, *Statistik*, 148-149.

Tabel 3.5
Tabel Persiapan Analisis tentang Pengaruh Motivasi Belajar
Terhadap Konsentrasi Belajar Mahasiswa Program Studi
Pendidikan Agama Islam Angkatan 2014 di IAIN Jember
Tahun Akademik 2016/2017

NO	X	Y	XY	X²	Y²
1	2	3	4	5	6
1	35	35	1225	1225	1225
2	29	30	870	841	900
3	31	34	1054	961	1156
4	31	32	992	961	1024
5	28	35	980	784	1225
6	30	34	1020	900	1156
7	24	27	648	576	729
8	34	34	1156	1156	1156
9	33	38	1254	1089	1444
10	32	36	1152	1024	1296
11	30	32	960	900	1024
12	35	39	1365	1225	1521
13	34	37	1258	1156	1369
14	28	34	952	784	1156
15	32	39	1248	1024	1521
16	32	32	1024	1024	1024
17	31	36	1116	961	1296
18	26	31	806	676	961
19	29	32	928	841	1024
20	32	37	1184	1024	1369
21	30	42	1260	900	1764
22	33	37	1221	1089	1369
23	32	38	1216	1024	1444
24	33	29	957	1089	841
25	26	30	780	676	900
26	31	38	1178	961	1444
27	32	29	928	1024	841
28	35	41	1435	1225	1681
29	35	38	1330	1225	1444
30	27	34	918	729	1156
31	28	39	1092	784	1521
32	32	38	1216	1024	1444
33	31	37	1147	961	1369
34	30	39	1170	900	1521
35	32	33	1056	1024	1089

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
36	32	37	1184	1024	1369
37	32	37	1184	1024	1369
38	37	36	1332	1369	1296
39	33	37	1221	1089	1369
40	28	38	1064	784	1444
41	29	35	1015	841	1225
42	24	41	984	576	1681
43	28	38	1064	784	1444
44	27	37	999	729	1369
45	31	42	1302	961	1764
46	23	39	897	529	1521
47	33	29	957	1089	841
48	27	42	1134	729	1764
49	37	46	1702	1369	2116
50	25	34	850	625	1156
51	34	45	1530	1156	2025
52	26	32	832	676	1024
53	25	39	975	625	1521
54	34	36	1224	1156	1296
55	30	32	960	900	1024
56	37	40	1480	1369	1600
57	36	39	1404	1296	1521
58	33	32	1056	1089	1024
59	22	41	902	484	1681
60	35	45	1575	1225	2025
61	36	45	1620	1296	2025
62	36	36	1296	1296	1296
63	37	36	1332	1369	1296
64	25	41	1025	625	1681
65	35	36	1260	1225	1296
66	30	33	990	900	1089
67	30	32	960	900	1024
68	36	43	1548	1296	1849
69	31	37	1147	961	1369
70	26	17	442	676	289
71	42	36	1512	1764	1296
72	42	48	2016	1764	2304
73	32	42	1344	1024	1764
74	34	38	1292	1156	1444
75	25	37	925	625	1369

1	2	3	4	5	6
76	29	42	1218	841	1764
77	36	37	1332	1296	1369
78	27	35	945	729	1225
79	34	31	1054	1156	961
80	34	33	1122	1156	1089
81	38	38	1444	1444	1444
82	33	38	1254	1089	1444
83	40	39	1560	1600	1521
84	30	37	1110	900	1369
85	31	41	1271	961	1681
86	23	34	782	529	1156
87	33	36	1188	1089	1296
88	35	34	1190	1225	1156
89	32	46	1472	1024	2116
90	30	43	1290	900	1849
91	28	35	980	784	1225
92	35	35	1225	1225	1225
93	28	34	952	784	1156
94	42	51	2142	1764	2601
95	29	40	1160	841	1600
96	14	17	238	196	289
97	34	35	1190	1156	1225
98	38	30	1140	1444	900
99	36	34	1224	1296	1156
100	36	32	1152	1296	1024
101	30	35	1050	900	1225
102	36	34	1224	1296	1156
103	27	27	729	729	729
104	32	34	1088	1024	1156
105	37	38	1406	1369	1444
106	31	36	1116	961	1296
107	29	32	928	841	1024
108	41	39	1599	1681	1521
109	40	37	1480	1600	1369
110	31	34	1054	961	1156
111	33	39	1287	1089	1521
112	29	32	928	841	1024
Jumlah	$\Sigma X = 3539$	$\Sigma Y = 4056$	$\Sigma XY = 129156$	$\Sigma X^2 = 114159$	$\Sigma Y^2 = 149726$

Keterangan:

1 = Nomor urut responden

2 = Variabel X

3 = Variabel Y

4 = Jumlah XY

5 = Jumlah kuadrat variabel X

6 = Jumlah kuadrat variabel Y

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{112 \cdot 129156 - (3539)(4056)}{\sqrt{(112 \cdot 114159) - (3539)^2)(112 \cdot 149726 - (4056)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{14465472 - 14354184}{\sqrt{(12785808 - 12524521)(16769312 - 16451136)}}$$

$$r_{xy} = \frac{111288}{\sqrt{(261287)(318176)}}$$

$$r_{xy} = \frac{111288}{\sqrt{83135252512}}$$

$$r_{xy} = \frac{111288}{288331.844}$$

$$r_{xy} = 0.386$$

Untuk mengetahui perhitungan tersebut signifikan atau tidak, maka hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan (α) = 5%. Dari jumlah responden 112 mahasiswa, maka derajat kebebasan (db) = $N - 2 = 112 - 2 = 110$. Akan tetapi tidak terdapat nilai r_{tabel} untuk (db) = 110, sehingga untuk menentukan r_{tabel} dilakukan interpolasi. Jadi $r_{(\alpha)(db)} = r_{(0,05)(110)} = 0.187$.

Menurut hasil perhitungan tersebut, maka dapat diketahui bahwa $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ($0.386 > 0.187$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif antara motivasi belajar terhadap konsentrasi belajar mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 di IAIN Jember tahun akademik 2016/2017.

Selanjutnya untuk dapat mengetahui besar atau kecilnya koefisien korelasi yang dihasilkan, maka r_{hitung} tersebut dikorelasikan dengan tabel interpretasi korelasi nilai r . Ternyata $r_{hitung} = 0.386$ apabila dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r terletak antara 0.200 sampai 0.400 yang berarti rendah, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang rendah antara motivasi belajar terhadap konsentrasi belajar mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 di IAIN Jember tahun akademik 2016/2017.

2. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis Nihil Minor Pertama

Untuk mempermudah menganalisis data mengenai Pengaruh Motivasi Intrinsik Terhadap Konsentrasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2014 di IAIN Jember Tahun Akademik 2016/2017 ($X_1 \rightarrow Y$), dibuatlah tabel persiapan analisis sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 3.6
Tabel Persiapan Analisis Tentang Pengaruh Motivasi Intrinsik Terhadap Konsentrasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2014 di IAIN Jember Tahun Akademik 2016/2017

NO	X1	Y	XY	X ²	Y ²
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
1	16	35	560	256	1225
2	15	30	450	225	900
3	15	34	510	225	1156

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
4	14	32	448	196	1024
5	15	35	525	225	1225
6	14	34	476	196	1156
7	15	27	405	225	729
8	17	34	578	289	1156
9	17	38	646	289	1444
10	13	36	468	169	1296
11	15	32	480	225	1024
12	15	39	585	225	1521
13	14	37	518	196	1369
14	15	34	510	225	1156
15	14	39	546	196	1521
16	15	32	480	225	1024
17	16	36	576	256	1296
18	14	31	434	196	961
19	14	32	448	196	1024
20	15	37	555	225	1369
21	14	42	588	196	1764
22	16	37	592	256	1369
23	15	38	570	225	1444
24	15	29	435	225	841
25	13	30	390	169	900
26	13	38	494	169	1444
27	15	29	435	225	841
28	17	41	697	289	1681
29	17	38	646	289	1444
30	12	34	408	144	1156
31	14	39	546	196	1521
32	15	38	570	225	1444
33	15	37	555	225	1369
34	16	39	624	256	1521
35	14	33	462	196	1089
36	16	37	592	256	1369
37	15	37	555	225	1369
38	14	36	504	196	1296
39	15	37	555	225	1369
40	17	38	646	289	1444
41	15	35	525	225	1225
42	13	41	533	169	1681
43	14	38	532	196	1444

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
44	14	37	518	196	1369
45	15	42	630	225	1764
46	15	39	585	225	1521
47	16	29	464	256	841
48	13	42	546	169	1764
49	15	46	690	225	2116
50	14	34	476	196	1156
51	15	45	675	225	2025
52	17	32	544	289	1024
53	15	39	585	225	1521
54	17	36	612	289	1296
55	16	32	512	256	1024
56	17	40	680	289	1600
57	17	39	663	289	1521
58	16	32	512	256	1024
59	13	41	533	169	1681
60	16	45	720	256	2025
61	15	45	675	225	2025
62	16	36	576	256	1296
63	18	36	648	324	1296
64	12	41	492	144	1681
65	15	36	540	225	1296
66	16	33	528	256	1089
67	14	32	448	196	1024
68	14	43	602	196	1849
69	16	37	592	256	1369
70	12	17	204	144	289
71	18	36	648	324	1296
72	18	48	864	324	2304
73	18	42	756	324	1764
74	18	38	684	324	1444
75	12	37	444	144	1369
76	16	42	672	256	1764
77	17	37	629	289	1369
78	13	35	455	169	1225
79	15	31	465	225	961
80	16	33	528	256	1089
81	16	38	608	256	1444
82	17	38	646	289	1444
83	18	39	702	324	1521

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
84	15	37	555	225	1369
85	17	41	697	289	1681
86	13	34	442	169	1156
87	16	36	576	256	1296
88	17	34	578	289	1156
89	17	46	782	289	2116
90	15	43	645	225	1849
91	12	35	420	144	1225
92	11	35	385	121	1225
93	12	34	408	144	1156
94	18	51	918	324	2601
95	13	40	520	169	1600
96	6	17	102	36	289
97	15	35	525	225	1225
98	17	30	510	289	900
99	16	34	544	256	1156
100	17	32	544	289	1024
101	17	35	595	289	1225
102	16	34	544	256	1156
103	13	27	351	169	729
104	16	34	544	256	1156
105	15	38	570	225	1444
106	16	36	576	256	1296
107	15	32	480	225	1024
108	17	39	663	289	1521
109	16	37	592	256	1369
110	17	34	578	289	1156
111	17	39	663	289	1521
112	16	32	512	256	1024
Jumlah	$\sum X = 1697$	$\sum Y = 4056$	$\sum XY = 61822$	$\sum X^2 = 26081$	$\sum Y^2 = 149726$

Keterangan:

1 = Nomor urut responden

2 = Variabel X

3 = Variabel Y

4 = Jumlah XY

5 = Jumlah kuadrat variabel X

6 = Jumlah kuadrat variabel Y

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{112 \cdot 61822 - (1697)(4056)}{\sqrt{(112 \cdot 26081 - (1697)^2)(112 \cdot 149726 - (4056)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{6924064 - 6883032}{\sqrt{(2921072 - 2879809)(16769312 - 16451136)}}$$

$$r_{xy} = \frac{41032}{\sqrt{(41263)(318176)}}$$

$$r_{xy} = \frac{41032}{\sqrt{13128896288}}$$

$$r_{xy} = \frac{41032}{114581.396}$$

$$r_{xy} = 0.358$$

Untuk mengetahui perhitungan tersebut signifikan atau tidak, maka hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan (α) = 5%. Dari jumlah responden 112 mahasiswa, maka derajat kebebasan (db) = $N - 2 = 112 - 2 = 110$. Akan tetapi tidak terdapat nilai r_{tabel} untuk (db) = 110, sehingga untuk menentukan r_{tabel} dilakukan interpolasi. Jadi $r_{(\alpha)(db)} = r_{(0,05)(110)} = 0.187$.

Menurut hasil perhitungan tersebut, maka dapat diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0.358 > 0.187$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif antara motivasi intrinsik terhadap konsentrasi belajar mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 di IAIN Jember tahun akademik 2016/2017.

Selanjutnya untuk dapat mengetahui besar atau kecilnya koefisien korelasi yang dihasilkan, maka r_{hitung} tersebut dikorelasikan dengan tabel interpretasi korelasi nilai r. Ternyata $r_{hitung} = 0.358$ apabila dikonsultasikan

dengan tabel interpretasi nilai r terletak antara 0.200 sampai 0.400 yang berarti rendah, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang rendah antara motivasi intrinsik terhadap konsentrasi belajar mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 di IAIN Jember tahun akademik 2016/2017.

3. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis Nihil Minor Kedua

Untuk mempermudah menganalisis data mengenai Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Terhadap Konsentrasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2014 di IAIN Jember Tahun Akademik 2016/2017 ($X_2 \rightarrow Y$), dibuatlah tabel persiapan analisis sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 3.7
Tabel Persiapan Analisis tentang Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Terhadap Konsentrasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2014 di IAIN Jember Tahun Akademik 2016/2017

NO	X ₂	Y	XY	X ²	Y ²
1	2	3	4	5	6
1	19	35	665	361	1225
2	14	30	420	196	900
3	16	34	544	256	1156
4	17	32	544	289	1024
5	13	35	455	169	1225
6	16	34	544	256	1156
7	9	27	243	81	729
8	17	34	578	289	1156
9	16	38	608	256	1444
10	19	36	684	361	1296
11	15	32	480	225	1024
12	20	39	780	400	1521
13	20	37	740	400	1369
14	13	34	442	169	1156

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
15	18	39	702	324	1521
16	17	32	544	289	1024
17	15	36	540	225	1296
18	12	31	372	144	961
19	15	32	480	225	1024
20	17	37	629	289	1369
21	16	42	672	256	1764
22	17	37	629	289	1369
23	17	38	646	289	1444
24	18	29	522	324	841
25	13	30	390	169	900
26	18	38	684	324	1444
27	17	29	493	289	841
28	18	41	738	324	1681
29	18	38	684	324	1444
30	15	34	510	225	1156
31	14	39	546	196	1521
32	17	38	646	289	1444
33	16	37	592	256	1369
34	14	39	546	196	1521
35	18	33	594	324	1089
36	16	37	592	256	1369
37	17	37	629	289	1369
38	23	36	828	529	1296
39	18	37	666	324	1369
40	11	38	418	121	1444
41	14	35	490	196	1225
42	11	41	451	121	1681
43	14	38	532	196	1444
44	13	37	481	169	1369
45	16	42	672	256	1764
46	8	39	312	64	1521
47	17	29	493	289	841
48	14	42	588	196	1764
49	22	46	1012	484	2116
50	11	34	374	121	1156
51	19	45	855	361	2025
52	9	32	288	81	1024
53	10	39	390	100	1521
54	17	36	612	289	1296

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
55	14	32	448	196	1024
56	20	40	800	400	1600
57	19	39	741	361	1521
58	17	32	544	289	1024
59	9	41	369	81	1681
60	19	45	855	361	2025
61	21	45	945	441	2025
62	20	36	720	400	1296
63	19	36	684	361	1296
64	13	41	533	169	1681
65	20	36	720	400	1296
66	14	33	462	196	1089
67	16	32	512	256	1024
68	22	43	946	484	1849
69	15	37	555	225	1369
70	14	17	238	196	289
71	24	36	864	576	1296
72	24	48	1152	576	2304
73	14	42	588	196	1764
74	16	38	608	256	1444
75	13	37	481	169	1369
76	13	42	546	169	1764
77	19	37	703	361	1369
78	14	35	490	196	1225
79	19	31	589	361	961
80	18	33	594	324	1089
81	22	38	836	484	1444
82	16	38	608	256	1444
83	22	39	858	484	1521
84	15	37	555	225	1369
85	14	41	574	196	1681
86	10	34	340	100	1156
87	17	36	612	289	1296
88	18	34	612	324	1156
89	15	46	690	225	2116
90	15	43	645	225	1849
91	16	35	560	256	1225
92	24	35	840	576	1225
93	16	34	544	256	1156
94	24	51	1224	576	2601

1	2	3	4	5	6
95	16	40	640	256	1600
96	8	17	136	64	289
97	19	35	665	361	1225
98	21	30	630	441	900
99	20	34	680	400	1156
100	19	32	608	361	1024
101	13	35	455	169	1225
102	20	34	680	400	1156
103	14	27	378	196	729
104	16	34	544	256	1156
105	22	38	836	484	1444
106	15	36	540	225	1296
107	14	32	448	196	1024
108	24	39	936	576	1521
109	24	37	888	576	1369
110	14	34	476	196	1156
111	16	39	624	256	1521
112	13	32	416	169	1024
Jumlah	$\Sigma X = 1842$	$\Sigma Y = 4056$	$\Sigma XY = 67334$	$\Sigma X^2 = 31774$	$\Sigma Y^2 = 149726$

Keterangan:

1 = Nomor urut responden

2 = Variabel X

3 = Variabel Y

4 = Jumlah XY

5 = Jumlah kuadrat variabel X

6 = Jumlah kuadrat variabel Y

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{112 \cdot 67334 - (1842)(4056)}{\sqrt{(112 \cdot 31774) - (1842)^2)(112 \cdot 149726 - (4056)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{7541408 - 7471152}{\sqrt{(3558688 - 3392964)(16769312 - 16451136)}}$$

$$r_{xy} = \frac{70256}{\sqrt{(165724)(318176)}}$$

$$r_{xy} = \frac{70256}{\sqrt{52729399424}}$$

$$r_{xy} = \frac{70256}{229628.831}$$

$$r_{xy} = 0.306$$

Untuk mengetahui perhitungan tersebut signifikan atau tidak, maka hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan (α) = 5%. Dari jumlah responden 112 mahasiswa, maka derajat kebebasan (db) = $N - 2 = 112 - 2 = 110$. Akan tetapi tidak terdapat nilai r_{tabel} untuk (db) = 110, sehingga untuk menentukan r_{tabel} dilakukan interpolasi. Jadi $r_{(\alpha)(db)} = r_{(0,05)(110)} = 0.187$.

Menurut hasil perhitungan tersebut, maka dapat diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0.306 > 0.187$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif antara motivasi ekstrinsik terhadap konsentrasi belajar mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 di IAIN Jember tahun akademik 2016/2017.

Selanjutnya untuk dapat mengetahui besar atau kecilnya koefisien korelasi yang dihasilkan, maka r_{hitung} tersebut dikorelasikan dengan tabel interpretasi korelasi nilai r. Ternyata $r_{hitung} = 0.306$ apabila dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r terletak antara 0.200 sampai 0.400 yang berarti rendah, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang rendah antara motivasi ekstrinsik terhadap konsentrasi belajar

mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 di IAIN Jember tahun akademik 2016/2017.

D. Pembahasan

Dalam pembahasan hasil-hasil penelitian ini akan dikemukakan tentang hasil dari analisis data yang diperoleh melalui penelitian dengan penjelasan yang berkenaan dengan hipotesis, yaitu:

1. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Konsentrasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2014 di IAIN Jember Tahun Akademik 2016/2017

Berdasarkan hasil analisis *product moment*, telah diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0.386 dan nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah 0.187 yang berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0.386 > 0.187$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif antara motivasi belajar terhadap konsentrasi belajar mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 di IAIN Jember tahun akademik 2016/2017.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara motivasi belajar terhadap konsentrasi belajar mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 di IAIN Jember tahun akademik 2016/2017, r_{hitung} tersebut dikorelasikan dengan tabel interpretasi korelasi nilai r , ternyata $r_{hitung} = 0.386$ terletak antara 0.200 sampai dengan 0.400 yang berarti rendah, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang rendah antara motivasi belajar terhadap konsentrasi belajar

mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 di IAIN Jember tahun akademik 2016/2017.

Hasil tersebut yang menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh positif yang rendah terhadap konsentrasi belajar sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Syaiful Bahri yang menjelaskan bahwa kuatnya motivasi, dimanifestasikan dengan adanya konsentrasi.¹⁴⁹ Serta teori yang dikemukakan oleh Slameto bahwa salah satu cara untuk mengembangkan konsentrasi lebih baik ialah dengan adanya minat atau motivasi yang tinggi dari pelajar.¹⁵⁰

Hasil ini juga dapat dikuatkan dengan hasil wawancara bersama salah satu dosen FTIK, ibu Aini (nama samaran) yang menyatakan:

“Jelas ada pengaruh antara motivasi dengan konsentrasi belajarnya. Karena motivasi adalah sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu apakah itu pengaruh dari dalam, misalnya dia kuliah dan harus rajin belajar karena nilainya harus bagus, agar bisa menguasai materi, atau agar menjadi apa yang dia inginkan. Maka ketika motivasinya kuat pasti akan berpengaruh terhadap konsentrasi. Karena jika motivasi tidak kuat, dia akan mudah terganggu. Artinya ketika tidak ada motivasi, bisa belajar bisa tidak. Nah, sedangkan hal lain yang dapat mempengaruhi konsentrasi belajar ialah kesehatan, sarana prasarana, masalah-masalah yang sedang dihadapi, dan lingkungan. Kalau teman-teman dia baik dan rajin belajar, ya dia akan rajin belajar. Tapi kalau teman-temannya terutama sekelas tidak rajin belajar ya dia juga.”¹⁵¹

Ibu Ulfi (nama samaran) di dalam wawancara menyatakan:

“Memang ada pengaruh antara motivasi belajar dengan konsentrasinya.

¹⁴⁹Syaiful Bahri, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 9.

¹⁵⁰Slameto, *Belajar*, 87.

¹⁵¹Wawancara, Jember, 26 Mei 2017.

Akan tetapi ada faktor lain yang dapat mempengaruhi konsentrasi yakni media sosial yang bagi mereka lebih menyenangkan dari belajar.”¹⁵²

Hasil wawancara tersebut secara eksplisit menjelaskan bahwa ada pengaruh antara motivasi belajar dengan konsentrasi belajar. Sehingga pernyataan ini dapat menguatkan hasil uji hipotesis yang telah disebutkan.

2. Pengaruh Motivasi Intrinsik Terhadap Konsentrasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2014 di IAIN Jember Tahun Akademik 2016/2017

Berdasarkan hasil analisis *product moment*, telah diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0.358 dan nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah 0.187 yang berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0.358 > 0.187$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif antara motivasi intrinsik terhadap konsentrasi belajar mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 di IAIN Jember tahun akademik 2016/2017.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara motivasi intrinsik terhadap konsentrasi belajar mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 di IAIN Jember tahun akademik 2016/2017, r_{hitung} tersebut dikorelasikan dengan tabel interpretasi korelasi nilai r , ternyata $r_{hitung} = 0.358$ terletak antara 0.200 sampai dengan 0.400 yang berarti rendah, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh

¹⁵²Wawancara, Jember, 26 Mei 2017.

positif yang rendah antara motivasi intrinsik terhadap konsentrasi belajar mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 di IAIN Jember tahun akademik 2016/2017.

Sardiman menjelaskan bahwa unsur motivasi, sangat membantu tumbuhnya proses pemusatan perhatian. Di dalam konsentrasi ini keterlibatan mental secara detail sangat diperlukan, sehingga tidak “perhatian” sekedarnya.¹⁵³ Motivasi intrinsik merupakan salah satu unsur motivasi yang ada di dalam diri manusia dan mendorong ke arah kompetensi atau penguasaan.¹⁵⁴

Teori tersebut sesuai dengan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif yang rendah antara motivasi intrinsik terhadap konsentrasi belajar mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 di IAIN Jember tahun akademik 2016/2017.

Bapak Waris (nama samaran) di dalam wawancara menyatakan: “*Matching* atau sesuai antara tujuan mahasiswa kuliah dengan proses perkuliahan yang ada di dalam kelas. Apabila ia menginginkan kelulusan misalnya, ia akan bersungguh dan berkonsentrasi dalam proses perkuliahan”.¹⁵⁵

Di dalam wawancara Naila (nama samaran) yang merupakan mahasiswi program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 di IAIN Jember tahun akademik 2016/2017 menyatakan: “Belajar merupakan sebuah kebutuhan, karena dengan belajar saya dapat menguasai materi

¹⁵³Sardiman, *Interaksi*, 40.

¹⁵⁴Esa Nur Wahyuni, *Motivasi dan Pembelajaran* (Malang: UIN Malang Press, 2009),109.

¹⁵⁵Wawancara, Jember, 16 Mei 2017.

perkuliahan, memenuhi rasa ingin tahu, dan merubah kepribadian. Oleh karena itu, saya berkonsentrasi saat proses belajar mengajar berlangsung”.¹⁵⁶

Sedangkan Zizah (nama samaran) yang juga merupakan mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 di IAIN Jember tahun akademik 2016/2017 menjelaskan: “Belajar adalah kebutuhan, oleh karena itu saya bersungguh-sungguh di setiap prosesnya. Terlebih pada mata kuliah atau materi yang dia senangi, saya pasti berkonsentrasi penuh dalam mempelajarinya”.¹⁵⁷

Hasil wawancara tersebut secara implisit menjelaskan bahwa ada pengaruh antara kebutuhan dan tujuan yang merupakan indikator dari motivasi intrinsik dengan konsentrasi belajar. Sehingga pernyataan ini dapat menguatkan hasil uji hipotesis yang telah disebutkan.

3. Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Terhadap Konsentrasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2014 di IAIN Jember Tahun Akademik 2016/2017

Berdasarkan hasil analisis *product moment*, telah diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0.306 dan nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah 0.187 yang berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0.306 > 0.187$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif antara motivasi ekstrinsik terhadap konsentrasi belajar

¹⁵⁶Wawancara, Jember, 23 Mei 2017.

¹⁵⁷Wawancara, Jember, 23 Mei 2017.

mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 di IAIN Jember tahun akademik 2016/2017.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara motivasi ekstrinsik terhadap konsentrasi belajar mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 di IAIN Jember tahun akademik 2016/2017, r_{hitung} tersebut dikorelasikan dengan tabel interpretasi korelasi nilai r , ternyata $r_{hitung} = 0.306$ terletak antara 0.200 sampai dengan 0.400 yang berarti rendah, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang rendah antara motivasi ekstrinsik terhadap konsentrasi belajar mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 di IAIN Jember tahun akademik 2016/2017.

Motivasi ekstrinsik yang merupakan salah satu unsur dari motivasi belajar secara teori memiliki pengaruh terhadap konsentrasi belajar sebagaimana Sardiman menjelaskan bahwa unsur motivasi, sangat membantu tumbuhnya proses pemusatan perhatian. Di dalam konsentrasi ini keterlibatan mental secara detail sangat diperlukan, sehingga tidak “perhatian” sekedarnya.¹⁵⁸

Teori tersebut sesuai dengan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif yang rendah antara motivasi ekstrinsik terhadap konsentrasi belajar mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 di IAIN Jember tahun akademik 2016/2017.

¹⁵⁸Sardiman, *Interaksi*, 40.

Hasil ini juga dapat dikuatkan dengan hasil wawancara peneliti bersama Sofia (nama samaran) salah seorang mahasiswi program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 di IAIN Jember tahun akademik 2016/2017 yang menyatakan: “Sayaberkonsentrasi sekali saat proses belajar mengajar ketika ingin lulus ujian serta ingin mendapatkan nilai yang baik”.¹⁵⁹

Serta hasil wawancara bersama bapak Waris (nama samaran) yang menjelaskan: “Mahasiswa yang melakukan sebuah proses argumentatif positif dalam perkuliahan maupun diskusi pasti berkonsentrasi dengan memusatkan perhatian penuh terhadap jalannya proses belajar mengajar”.¹⁶⁰

Ibu Aini (nama samaran) di dalam wawancara menjelaskan:

“Ada kelas-kelas yang rajin, kemudian mereka berkompetisi dalam hal pembelajaran, jadi mereka semangat. Dan ada pengaruh antara kompetisi mahasiswa dengan konsentrasi belajarnya, artinya ketika mahasiswa itu aktif dalam diskusi berarti mereka sudah terbiasa untuk menyampaikan pendapat, pengetahuan, dan wawasannya”.¹⁶¹

Sedangkan ibu Ulfi (nama samaran) menjelaskan:

“Menurut saya mahasiswa sekarang ini terjebak dalam pragmatisme. Mereka kuliah hanya termotivasi oleh nilai, dan jika bisa memperoleh nilai dengan cara yang mudah, sehingga tidak mau berusaha. dan mereka menjadi malas belajar. Karena mereka menganggap tanpa belajar pun nilai mereka bisa bagus, meski dengan cara apapun”.¹⁶²

¹⁵⁹Wawancara, Jember, 23 Mei 2017.

¹⁶⁰Wawancara, Jember, 16 Mei 2017.

¹⁶¹Wawancara, Jember, 26 Mei 2017.

¹⁶²Wawancara, Jember, 26 Mei 2017.

Hasil wawancara tersebut secara implisit menjelaskan bahwa ada pengaruh antara nilai dan kompetisi (persaingan) yang merupakan indikator dari motivasi ekstrinsik dengan konsentrasi belajar. Sehingga pernyataan ini dapat menguatkan hasil uji hipotesis yang telah disebutkan.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kesimpulan Umum

Berdasarkan hasil analisis *product moment*, telah diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0.386 dan nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah 0.187 yang berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0.386 > 0.187$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika dikorelasikan dengan tabel interpretasi korelasi nilai r , ternyata $r_{hitung} = 0.386$ terletak antara 0.200 sampai dengan 0.400 yang berarti rendah, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang rendah motivasi belajar terhadap konsentrasi belajar mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 di IAIN Jember tahun akademik 2016/2017.

2. Kesimpulan Khusus

- a. Berdasarkan hasil analisis Product Moment, telah diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0.358 dan nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah 0.187 yang berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0.358 > 0.187$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika dikorelasikan dengan tabel interpretasi korelasi nilai r , ternyata $r_{hitung} = 0.358$ terletak antara 0.200 sampai dengan 0.400 yang berarti rendah, sehingga dapat disimpulkan bahwa

ada pengaruh positif yang rendah motivasi intrinsik terhadap konsentrasi belajar mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 di IAIN Jember tahun akademik 2016/2017.

- b. Berdasarkan hasil analisis *Product moment*, telah diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0.306 dan nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah 0.187 yang berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0.306 > 0.187$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika dikorelasikan dengan tabel interpretasi korelasi nilai r , ternyata $r_{hitung} = 0.306$ terletak antara 0.200 sampai dengan 0.400 yang berarti rendah, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang rendah antara motivasi ekstrinsik terhadap konsentrasi belajar mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 di IAIN Jember tahun akademik 2016/2017.

B. Saran-Saran

Adapun saran-saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Dosen

Dosen hendaknya memerhatikan kondisi mahasiswa dalam proses belajar mengajar, serta membantu menumbuhkan serta meningkatkan motivasi dan konsentrasinya.

2. Mahasiswa

Mahasiswa hendaknya meningkatkan motivasi belajarnya sehingga dapat berkonsentrasi dengan baik saat proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati. 1991. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Anas, Sudijono. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta:Rajawali Pers
- Arif, Arifuddin. 2008. *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kultura
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bahri, Syaiful. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Barnawi dan M. Arifin. 2015. *Teknik Penulisan Karya Ilmiah*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media
- Basri, Hasan. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Dimiyati Dan Mujiono. 2002. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hakim, Thursan. 2002. *Mengatasi Gangguan Konsentrasi*. Jakarta: Puspa Swara
- Hamalik, Oemar. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Haryu. 2013. *Self Regulated Learning: Motivasi Berprestasi dan Prestasi Belajar*. Jember: STAIN Jember Press
- Hasan, Iqbal. 2006. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ihsan, Fuad. tt. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

- Islamuddin, Haryu. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jember: STAIN Jember Press
- Makmun, Abin Syamsuddin. 2005. *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Margiono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nur Wahyuni, Esa. 2009. *Motivasi dan Pembelajaran*. Malang: UIN Malang Press
- Partanto, Pius Dan M. Dahlan Barry. tt. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola
- Riduwan. 2010. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Penelitian Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Sahlan. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Jember: STAIN Jember Press
- Sardiman. 2014. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. cet.22. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sarwan. 2013. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jember: STAIN Jember Press
- SISDIKNAS. 2014. *Sitem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*. Bandung: Citra Umbara
- Slameto. 2015. *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Subana, dkk. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

- Tim Penerjemah Mushaf Aisyah. 2010. *Al-Qur'an Dan Terjemah Untuk Wanita*. Bandung: Penerbit Jabal
- Tim Penerjemah Mushaf Khadijah. 2012. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Jakarta: Alfatih
- Tim Penyusun Karya Tulis Ilmiah IAIN Jember. 2015. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press
- Tim Revisi Buku Pedoman Pendidikan S1 IAIN Jember. 2017. *Pedoman Pendidikan S1 IAIN Jember*. Jember: IAIN Jember
- Uno, Hamzah B. 2016. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wahyuni, Esa Nur. 2009. *Motivasi dan Pembelajaran*. Malang: UIN Malang Press
- Wahyuni, Indah. 2013. *Statistik Pendidikan*. Jember: STAIN Jember Press
- Widoyoko, Eko Putro. 2010. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

IAIN JEMBER

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IQLIMA
NIM : 084131378
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam/Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : IAIN Jember

11-08-17 08:40

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul "*Hubungan Antara Interaksi Sosial Dengan Akhlak Peserta Didik Cerdas Istimewa Madrasah Tsanawiyah Negeri Srono Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017*" ini adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 30 Mei 2017
Saya yang Menyatakan



Iqlima
NIM. 084131378

